

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ASARAH

NIM. 1602090120

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M /1443 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV MIN 26
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

Asarah

NIM. 160209120

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I.

Daniah, S.Si., M.Pd

NIP. 197907162007102002

Pembimbing II.

Fanny Fajria, M.Pd

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

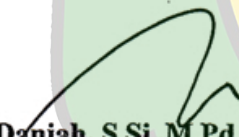
Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

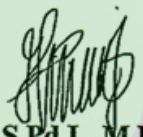
Kamis, 9 Desember 2021
4 Jumadil Awal 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002

Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIP.

Penguji I,


Fanny Fajria, M.Pd
NIP.

Penguji II,


Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D
NIP. 198203042005012004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. SyechAbdurRaufKopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111

Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : ftk.prodiipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.

Ketua Prodi PGMI

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Asarah
NIM	: 160209120
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPA Di MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Daniah, S.Si., M.Pd
Pembimbing 2	: Fanny Fajria, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa tanggal 23 bulan november tahun 2021 dengan nomor Paper ID 1710728242 hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 19%. (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/munaqasyah.

Banda Aceh, 23 November 2021

Admin TURNITIN

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.

NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Asarah
NIM : 160209120
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jadul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing I : Daniah, S. Si., M.Pd
Pembimbing II : Fanny Fajria, M.Pd
Kata Kunci : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, Hasil Belajar

Pada proses pembelajaran diketahui bahwa masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini dapat dilihat saat memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan peserta didik lebih banyak diam dan tidak bisa menjawabnya, dan belum seluruhnya bisa menyimpulkan pembelajaran. Kesulitan yang dialami peserta didik dikarenakan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang melibatkan peserta didik karena masih kurang maksimalnya dalam menerapkan pendekatan atau model membuat peserta didik kurang aktif dan tertarik untuk belajar, serta mengakibatkan hasil belajar peserta didik tidak mencapai KKM. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* pada pembelajaran IPA di Kelas IVa MIN 26 Aceh Besar. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Adapun nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa aktivitas guru pada Siklus I yaitu 76,19% dan meningkat pada Siklus II menjadi 86,90%, sedangkan pada aktivitas peserta didik pada Siklus I memperoleh nilai 75%, meningkat pada Siklus II 89,28%. Adapun hasil belajar pada Siklus I 67,64% dan meningkat pada Siklus II 85,30%. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan maka dapat dikatakan dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, Shalawat beriringkan salam mari kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya sekalian, yang karena beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

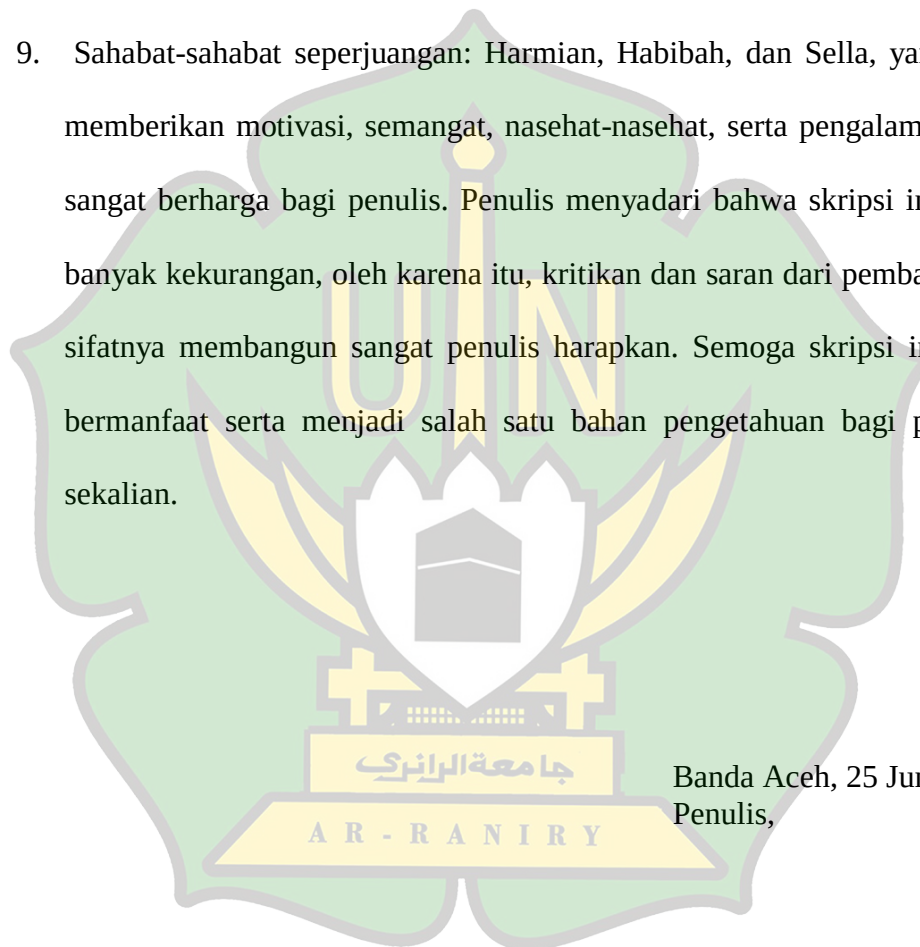
Berkat taufiq dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul, **“Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar” (Studi PGMI)**”. Ini salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini ini perkenalkanlah peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Abdullah, Ibunda tercinta Sura, serta segenap keluarga yang telah dengan sabar mendoakan dan memberi

kepercayaan kepada ananda dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Dr. H. Muslim Razali, SH., M.Ag. serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah perkuliahan sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Darniah, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Fanny Fajriah., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kepala MIN 26 Aceh Besar Bapak Anwar, S. Ag., Ummiyani dan guru kelas Ibu Suharni, S.Ag., Yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyah, serta Perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi
9. Sahabat-sahabat seperjuangan: Harmian, Habibah, dan Sella, yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.



Banda Aceh, 25 Juni 2021
Penulis,

Asarah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	10
1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	10
2. Komponen-Komponen Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	11
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	15
4. Kelebihan dan kekurangan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i>	15
B. Hasil Penelitian	
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	18

C. Pembelajaran IPA.....	21
1. Pengertian IPA di MI/SD	21
2. Tujuan Pembelajaran IPA di MI/SD	22
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	22
D. Materi (Tema 2 Selalu Berhemat Energi)	23
1. Macam-Macam Sumber Energi.....	24
2. Sumber energi yang tidak dapat diperbarui dan yang dapat diperbarui.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	33
Tabel 3. 2 Kriteria penilaian hasil pengamatan guru.	38
Tabel 3. 3 Kriteria penilaian hasil pengamatan peserta didik.	39
Tabel 3. 4 Kriteria Hasil Belajar Peserta didik.	40
Tabel 4. 1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Siklus I.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik selama Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Siklus I.....	45
Tabel 4.3 Skor Hasil Pos-Tes Peserta didik pada Siklus 1	48
Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	50
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Dengan menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learnin</i> pada Siklus II.....	53
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Selama Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Siklus II	55
Tabel 4.7 Skor Hasil Pos-Tes Peserta didik pada Siklus II.....	58
Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II.....	60

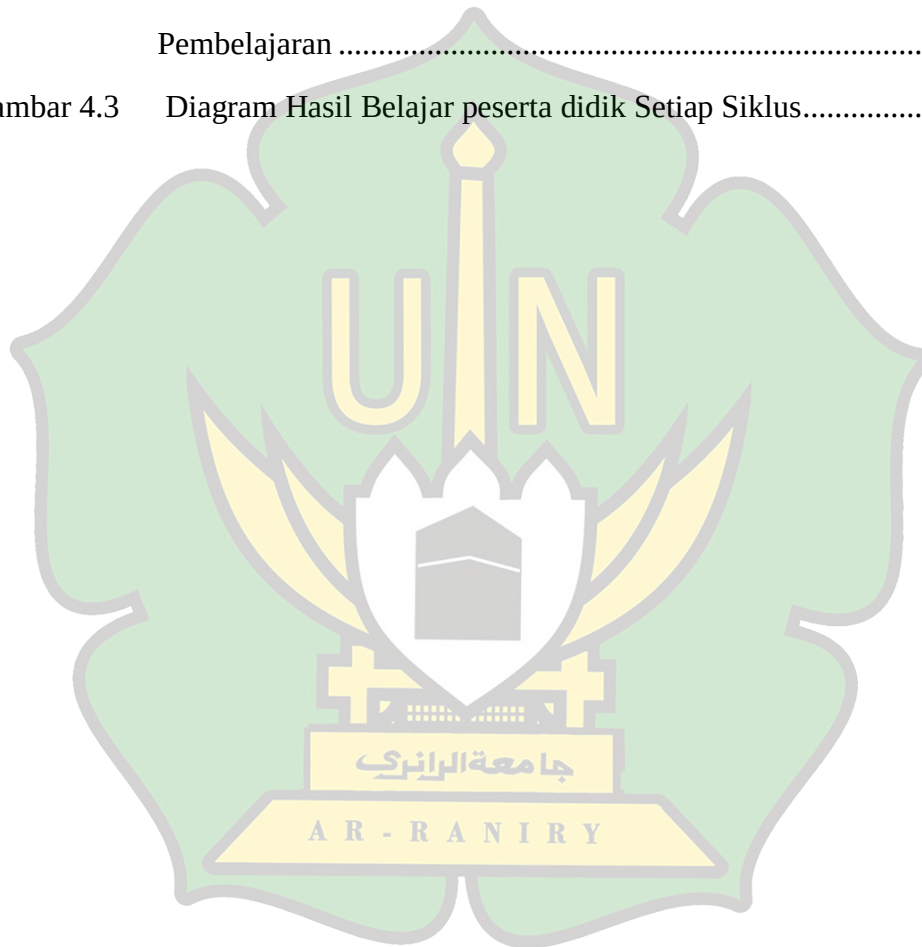
DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
Bagan 3.1 Siklus Rancangan Tindakan Kelas (PTK)	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
Gambar 4.1	Diagram Hasil Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran.....	63
Gambar 4.2	Diagram Hasil Aktivitas Peserta didik dalam Proses Pembelajaran	66
Gambar 4.3	Diagram Hasil Belajar peserta didik Setiap Siklus.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Hal
Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Dekan Pakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah Min 26 Aceh Besar
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Siklus II
Lampiran 7	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Pada Siklus I
Lampiran 10	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II
Lampiran 11	Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik Pada Siklus II
Lampiran 12	Lembar Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus I
Lampiran 13	Lembar Hasil belajar Peserta didik Pada Siklus II
Lampiran 14	Lembar Soal Post-Tes
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan merupakan salah satu cara atau alternatif yang dapat digunakan untuk memperjelas atau mempermudah guru dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran dan juga mempermudah peserta didik untuk memahami materi ajar yang telah disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Jadi pendekatan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga hasil dan tujuan pembelajaran menjadi maksimal.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat berpengaruh pada kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Seorang guru selain mampu menguasai bahan ajar dituntut dapat mengajar dengan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran, ketidaktepatan dalam penerapan pendekatan dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, untuk itu guru diharapkan menggunakan pendekatan atau model yang sesuai dengan materi pembelajaran pendekatan atau pun model yang dipilih hendaknya dapat melibatkan peserta didik secara langsung sehingga peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran.¹

¹Amos Neolaka, Grace Amelia A. Neolaka, *Landasan Dasar Pengalaman Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 19

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik dalam belajar IPA. Peserta didik dikatakan telah belajar apabila adanya perubahan perilaku kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya baik dari segi pengetahuan atau keterampilan dan mampu mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan nyata. Salah satu mata pembelajaran yang banyak melibatkan kehidupan nyata adalah mata pembelajaran IPA. Kegiatan belajar IPA juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Kelas IV MIN 26 Aceh Besar, maka peneliti melihat masih adanya kesulitan yang dialami peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik lebih banyak diam dan tidak bisa menjawab ketika ditanya tentang materi yang telah diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang masih sulit dalam memahami materi pembelajaran, serta belum seluruhnya mampu untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah diajarkan kesulitan yang dialami peserta didik dikarenakan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang melibatkan peserta didik, karena masih kurang maksimalnya dalam menerapkan pendekatan atau model untuk

membuat peserta didik termotivasi sehingga peserta didik kurang aktif dan tertarik untuk belajar, serta mengakibatkan hasil belajar peserta didik tidak mencapai KKM, untuk itu perlunya upaya pendekatan yang dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung serta mengaitkan materi yang dipelajari dengan peserta didik agar peserta didik mudah memahami pembelajaran. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga peserta didik mudah memahaminya. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu konsep belajar yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membuat peserta didik tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tutut Rahmawati, bahwa Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dapat membantu peserta didik untuk mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata.² Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, Julianto, menunjukan bahwa hasil belajar peserta didik pada Siklus II mengalami peningkatan (94,74%). Dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA dapat

²Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Pada Mata Pembelajaran IPA. *Jurna Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume, 21 April 2018, hal. 18

meningkatkan hasil belajar peserta didik.³ Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan oleh Ida Fitriani. Menyimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* berhasil efektif meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik, dari 25 peserta didik 22 orang mencapai nilai (88%).⁴ Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA adalah dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, karena peserta didik dapat mengaitkan materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Artinya peserta didik dihadapkan pada suatu persoalan yang biasa dihadapi dilingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar?

³Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Penerapan Contextual Teaching and Learning*, Volume 02, 2014. hal. 5

⁴Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Peserta didik Kelas V MI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 3, No. 1 Juni 2016, hal. 103

2. Bagaimana aktivitas peserta didik melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan aktivitas guru dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.
2. Untuk mendiskripsikan aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.
3. Untuk mendiskripsikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dikatakan baik apabila dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi para pembacanya, baik secara teoritis maupun praktis. Uraianya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, dan semangat dalam belajar, sehingga akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari, dan berdampak pada hasil belajarnya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pembelajaran dan menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam sebuah pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sarana dan prasarana belajar untuk menunjang peningkatan kualitas belajar peserta didik.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan juga wawasan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan dalam penyusunan proses belajar mengajar kedepan, sehingga pendidikan diindonesia semakin maju dan mengikuti perkembangan zaman dengan tidak meninggalkan nilai-nilai bangsa.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁵ Pendekatan utama dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukannya salah satu aspek kemanusiaan saja melainkan dari pembelajaran yang diperoleh peserta didik.⁶ Hasil belajar peserta didik yang dimaksud

⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 109

⁶ Agus Sudijono, *Coofratif Learning Teori dan PAKEM*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), hal. 7

dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung. Hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

3. Tema (2) Selalu Berhemat Energi

Tema selalu berhemat energi adalah tema 2 subtema 1 sumber energi, pembelajaran ke 1, yang terdiri dari IPA, IPS, Bahasa Indonesia. Namun peneliti menfokuskan pada mata pembelajaran IPA, adapun KD dari pembelajaran IPA adalah: Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Materi sumber energi, energi merupakan kemampuan suatu benda untuk melakukan usaha atau kerja. Macam-macam sumber energi dan bentuk perubahannya yaitu: energi bunyi, energi panas, energi listrik, energi cahaya, energi kimia dan energi mekanik. Adapun yang menjadi bentuk-bentuk perubahan energi adalah energi listrik menjadi energi panas, energi listrik menjadi energi gerak, energi kimia menjadi energi panas, energi listrik menjadi energi kimia dan energi listrik menjadi energi bunyi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bermula dari penelitian John Dewey pada tahun 1916 mengenai keterkaitan antara belajar dengan lingkungan. Dari penelitian tersebut Dewey menyimpulkan bahwa peserta didik akan belajar dengan baik, apabila sesuatu yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui sebelumnya.⁷

1. Pengertian Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Sudijono, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nya peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam penerapan kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat, dalam konsep tersebut, hasil pekerjaan berlangsung alaimah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentrasfer dari guru kepeserta didik.⁸ Wina sanjaya menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi dunianya sehinga mendorong peserta

⁷ Mas'ud Masduqi, *Pendidikan Akhlak Kontekstual*, (Pilar:Nusantara, 2017), hal. 22

⁸ Anas Sudijono, *Cooperative Learning*, (Pustaka: Pelajar 2009), hal. 98-99

didik untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.⁹ Menurut Trianto, pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsep yang membantu guru mengaitkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.¹⁰

Dari uraian di atas bahwa dapat disimpulkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar dimana seorang guru menghadirkan dunia nyata kedalam Kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Komponen-Komponen Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yaitu sebagai berikut:

a. Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan salah satu komponen pendekatan pembelajaran kontekstual yang pengetahuannya dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit melalui sebuah proses. Artinya peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar, peserta didik yang menjadi pusat kegiatan bukan guru.¹¹

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 254-255

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 104

¹¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 17-18.

b. Menemukan

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual, dimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil menemukan sendiri.¹² Artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis, karena pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan hanya hasil dari mengingat seperangkat fakta-fakta, akan tetapi hasil dari menemukan sendiri.

c. Bertanya

Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran kontekstual. Guru menggunakan pertanyaan untuk menuntun peserta didik berpikir, bukannya penjelasan berbagai informasi penting yang harus dipelajari peserta didik. Bertanya adalah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh peserta didik untuk menganalisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan. Pertanyaan-pertanyaan spontan yang diajukan peserta didik dapat digunakan untuk merangsang peserta didik berpikir, berdiskusi, dan berspekulasi. Sistem bertanya ini bisa diterapkan saat proses belajar berlangsung, agar peserta didik terbiasa berpikir kreatif dan spontan.¹³ Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir peserta didik. bagi peserta didik, kegiatan

¹²Elaine B. Jhonson, *Contekstual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Terj. Ibnu Setiawan, (Bandung: MLC, 2008), hal. 35

¹³Adi W., *Genius Learning (Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning)*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 31

bertanya dimaksudkan untuk menggali informasi, mengkomunikasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

d. Masyarakat Belajar

Masyarakat belajar adalah membiasakan peserta didik untuk melakukan kerjasama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. Seperti yang dirasakan dalam masyarakat belajar bahwa hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain melalui berbagai pengalaman.¹⁴ Penerapan komponen masyarakat belajar dapat dilakukan dengan kelompok-kelompok yang anggotanya bersifat baik dan dilihat dari kemampuan dan kecepatan belajarnya, maupun dilihat dari bakat dan minatnya.

e. Pemodelan

Pemodelan dapat berupa pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar, yaitu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap peserta didik. Namun dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model, model dapat dirancang dengan melibatkan peserta didik.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa, pemodelan, cara seorang guru memperagakan atau memperlihatkan kepada peserta didik sebagai contoh dari materi yang diajarkan itu sehingga peserta didik mudah mengerti dan paham dengan materi yang diajarkan.

¹⁴Tim Pengembang MKDF, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 210

¹⁵Donni Juni Priansa, *Pengembang Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hal. 279

f. Refleksi

Refleksi adalah proses pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran yang dilalui, pengalaman belajar itu akan dimasukkan kedalam struktur kognitif peserta didik yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pengetahuan yang dimilikinya, dapat juga mempengaruhi pengetahuan peserta didik yang telah dibentuknya untuk menambahkan pengetahuan.¹⁶

g. Penilaian

Penilaian autentik adalah prosedur penilaian dalam pembelajaran kontekstual penilaian autentik mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam konteks dunia nyata.¹⁷ Penilaian autentik adalah proses pengumpulan data dan dapat juga dikatakan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan peserta didik. Penilaian autentik adalah penilaian yang asli dan dapat dipercaya karena dinilai secara objektif oleh gurunya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Penilaian autentik terbagi dalam 3 ranah yaitu, penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor).

3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

¹⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, hal. 122

¹⁷Elaine B. Jhonson, *Contekstual Teaching & Learning...* hal. 22

- b. Kembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- c. Ciptakan belajar dengan kelompok.
- d. Hadirkan pendekatan sebagai contoh dalam pembelajaran.
- e. Lakukan refleksi diakhir pertemuan dan penilaian yang sebenarnya.¹⁸

4. Kelebihan dan kekurangan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Tabel 2.1: Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Kelebihan CTL	Kekurangan CTL
a. Pembelajaran CTL menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari.	a. Jika pendidik tidak pandai mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik, maka pembelajaran akan menjadi monoton.
b. Pembelajaran didalam kelas dapat berlangsung secara alaimah.	b. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya
c. Dalam pembelajaran CTL, dapat belajar melalui kegiatan kelompok.	dengan demikaian, peran guru bukanlah sebagai intruktur atau
d. Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata secara rill.	“penguasa” yang memaksa kehendak melainkan guru
e. Dalam pembelajaran CTL kemampuan didasarkan atas pengalamam.	adalah membingbing peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembanganya.
f. Dalam pembelajaran CTL tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri. ¹⁹	

¹⁸Trianto *Mendsain Model...*, hal. 111

¹⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 115

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh melalui aktivitas pembelajaran. Aspek perubahan perilaku yang diperoleh berhubungan pada apa yang dipelajari peserta didik. Hasil belajar dapat mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik, menetapkan kendala maupun hambatan, serta menyarankan kegiatan perbaikan ulang. Menurut Susanto hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan proses belajar.²⁰ Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²¹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh peserta didik dari aktivitas belajar dan pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan baik dalam dirinya. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²² Keterangannya adalah sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, yaitu ranah yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, antara lain: pengetahuan mengenal, pemahaman, aplikasi, analisis sistematis, dan evaluasi.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 5.

²¹ Sudirman dan Rosmini Maru, *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*, (Makassar: Universita Negeri Makassar, 2016), hal. 9

²² Suharmi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 117.

- b. Ranah afektif yaitu ranah yang berkenaan dengan sikap dan terdiri dari dua aspek yaitu: pandangan atau pendapat sikap atau nilai.
- c. Ranah psikomotor, yaitu ranah yang berhubungan erat dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakanya tubuh atau bagian-bagiannya.

Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang pada umumnya dinilai oleh para pendidik disekolah. ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami atau menguasai materi pelajaran, dan proses penilaiannya pun relatif lebih mudah.

2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar oleh pendidik meliputi:

- a. Formatif, yaitu memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian selama proses pembelajaran dalam satu semester, sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 agar peserta didik tahu, mampu dan mau. Hasil dari kajian terdapat kekurangan peserta didik digunakan untuk memberikan pembelajaran remedial.
- b. Sumatif, yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di satuan pendidikan. Hasil dari penentuan keberhasilan ini digunakan

untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas dan keberhasilan belajar satuan pendidikan seorang peserta didik.²³

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri peserta didik, dan faktor yang ada diluar diri peserta didik.

a. Faktor individual (faktor yang terdapat didalam diri peserta didik)

meliputi :

1) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.²⁴

2) Faktor kecerdasan atau intelegensi

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik ini bermakna, semakin tinggi tingkat kemampuan intelegensi seorang peserta didik maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang peserta didik maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.²⁵

²³Eko Putro Widoyoko, *Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 18

²⁴ Muhammad Thobroni dan Arif Musntofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h. 32

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2012), hal. 148

3) Faktor latihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam.

4) Faktor motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.

5) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya.²⁶ Faktor individual ini adalah faktor yang terdapat didalam diri masing-masing peserta didik yang bisa saja berbeda atau tidak sama.

b. Faktor sosial (faktor yang terdapat diluar diri peserta didik)

1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

Suasa dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut dan sampai dimana belajar dalam anak-anak.

2) Faktor guru dan cara mengajarnya

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akandicapai.

3) Faktor dan alat-alat yang digunakan dalam belajar dan mengajar

²⁶ Muhammad Thobroni dan Arif Musntofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hal. 33

Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

4) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

5) Faktormotivasisosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain seperti dari tetangga, anak saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan.²⁷ Jadi dapat dikatakan bahwa faktor ini merupakan faktor dorongan dari orang-orang di sekeliling peserta didik untuk lebih rajin belajar.

C. Pembelajaran IPA

Pada hakikatnya, IPA dapat dipandang dari segi produk, proses dan pengembangan sikap. artinya, belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil (produk), dan dimensi pengembangan sikap ilmiah. Ketiga dimensi tersebut bersifat saling terkait.²⁸ Hal ini berarti proses belajar mengajar IPA seharusnya mengandung ketiga dimensi IPA tersebut. Berikut uraian dari ketiga dimensi tersebut, antara lain (a) IPA sebagai produk (b) IPA sebagai proses (c) IPA sebagai sikap ilmiah terhadap alam sekitar.²⁹

²⁷ Muhammad thobroni, *Belajardan*,... hal. 34

²⁸ Sri Sulistyorini, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tiara Wancana, 2007), hal. 10.

²⁹ Harry Firman, Ari Widodo, *Buku Panduan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar*, (Defertemen Pendidikan Nasional, 2007), hal. 36-37.

1. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati-hati. Oleh karena itu, IPA selalu berlandaskan pada observasi, baik dilakukan secara sistematis yang didukung oleh teori-teori sebelumnya maupun dengan spekulasi tanpa dukungan teori lainnya. Jadi, pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, dan penyusunan teori agar peserta didik mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan hakikat pembelajaran IPA.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang Maha Esa.
- b. Berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan, alam ciptaan-Nya.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermamfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

- e. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- f. Meningkatkan kesadaran serta berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- g. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan yang Maha Esa.
- h. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk MI/SD meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan intraksinya dengan lingkungan, sertakesehatan.
- b. Benda materi, sifaf-sifat dan kegunaanya yang meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, cahaya, listrik, dan pesawat sederhana.
- c. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, tata surya, bumi, dan benda-benda langit lainnya.³⁰

D. Materi (Tema Selalu Berhemat Energi)

Tema Selalu berhemat energi adalah tema (2) dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, pada subtema (1) sumber energi,

³⁰ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2010),

pembelajaran ke 1 yang terdiri dari IPA, IPS, Bahasa Indonesia. Namun, peneliti menfokuskan pada mata pembelajaran IPA.

Sumber energi adalah segala sesuatu disekitar kita yang mampu menghasilkan energi. Sumber energi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: sumber energi yang terbarukan dan sumber energi yang tak terbarukan. Sumber energi yang berasal dari minyak bumi dan gas merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbaruri. Sumber energi ini ketersediaanya terbatas dan suatu saat akan habis. Matahari memiliki peran yang besar dalam kehidupan karena merupakan sumber energi terbesar di bumi.³¹ Panas matahari berpengaruh terhadap aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi.

1. Macam-Macam Sumber Energi

a. Listrik sebagai sumber energi yang banyak digunakan

Salah satu sumber energi yang ada dan banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik. Sumber energi listrik digunakan manusia sehari-hari untuk membantu aktivitasnya.³² Saat sakelar lampu ditekan, energi listrik mengalir ke lampu sehingga arus listrik berubah menjadi cahaya dan panas dari peristiwa tersebut terjadi perubahan bentuk energi. Energi listrik berubah menjadi energi cahaya dan panas. Energi listrik adalah energi yang paling banyak digunakan di rumah. Setiap rumah yang menggunakan

³¹Angi St. dkk, 2017, *Tema 2 Selalu berhemat Energi Buku Siswa Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 1.

³²Angi St. dkk, 2017, *Tema 2 Selalu berhemat Energi Buku Siswa Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 29.

energi listrik, harus mengeluarkan biaya untuk membayar daya listrik yang digunakan. Energi listrik diperoleh dari sumber pembangkit listrik. Energi listrik dapat diubah untuk menghasilkan energi lain. Misalnya menjadi energi gerak, energi panas, dan energi cahaya. Banyak peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik. Misalnya setrika, kipas angin, mixer, blender, dan lampu. Setrika menghasilkan energi panas. Kipas angin, blender, dan mixer menghasilkan energi gerak. Lampu menghasilkan cahaya.



Gambar 2.1 Lampu³³

b. Matahari sebagai sumber energi utama di bumi

Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan panas dan cahayanya ke Bumi. Cahaya matahari menerangi bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda di siang hari. Panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan di Bumi. Matahari merupakan sumber energi terbesar bagi bumi. Energi matahari dapat berupa energi panas dan energi cahaya, yang keduanya langsung dapat kita gunakan. Energi cahaya ini dapat langsung kita nikmati. Bumi menjadi terang benderang pada siang

³³Maryanto, 2016, *Tema 9 Kayanya negeriku Buku Kelas IV Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 67.

hari sehingga kita tidak perlu menyalakan lampu. Tumbuhan hijau juga memanfaatkan energi cahaya untuk membuat makanannya.³⁴



Gambar 2.2 Matahari³⁵

c. Api sebagai sumber energi panas

Pada zaman dahulu, orang membuat api dengan cara menggosok-gosokkan dua buah batu. Dua batu yang saling digosokkan akan menghasilkan panas. Lamakelamaan, dari kedua batu tersebut terpercik api yang digunakan untuk membakar dedaunan dan kayu kering. Beberapa kegunaan api antara lain: (1) menjalankan mesin (2) memberikan tenaga untuk menjalankan kereta api dan pesawat terbang (3) membangkitkan tenaga listrik (4) membakar sampah dan membasmi kuman³⁶

d. Energi Angin

Angin termasuk ke dalam sumber energi yang dapat diperbarui, artinya angin selalu tersedia dan tidak akan habis digunakan. Angin terjadi karena peran penting dari energi panas matahari. Saat suatu wilayah memiliki suhu udara yang sangat panas dan di wilayah lain bersuhu dingin,

³⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 2017, hal. 24.

³⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 2017, hal. 24

³⁶ Endang Susilowati Wiyanto, BSE IPA Untuk MI/SD Kelas 4, (Jakarta, Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hal.136

maka udara di daerah panas akan naik dan diisi oleh udara dari wilayah bersuhu dingin, pergerakan udara ini kemudian disebut sebagai angin. Angin memiliki banyak peranan dalam kehidupan. Pada proses hujan, angin membuat awan-awan bergerak ke berbagai wilayah di atas daratan, sehingga banyak wilayah akan terhindar dari kekeringan.

Tenaga angin sebenarnya sudah dimanfaatkan orang sejak zaman dahulu. Kapal layar dapat berkeliling dunia dengan hanya menggunakan energi angin. Kincir angin tradisional juga masih dapat ditemui di negara Belanda. Saat ini, tenaga angin dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik, dengan menggunakan alat yang disebut aerogenerator. Aerogenerator pada umumnya dipasang di lapangan terbuka yang sangat luas. Jumlah aerogenerator yang dipasang sangat banyak. Semakin banyak aerogenerator, semakin besar energi listrik yang dihasilkan.³⁷



Gambar 2.3 Angin³⁸

e. Energi Air

Aliran air dapat digunakan sebagai sumber energi, yaitu energi gerak. Energi gerak dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik.

Aliran air yang makin banyak dan deras akan menghasilkan energi listrik

³⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini 2017, hal. 24.

³⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 2017, hal. 24

yang makin besar pula. Stasiun pembangkit listrik tenaga air biasanya dibangun di wilayah perbukitan yang sering terjadi hujan. Air yang dibendung, posisinya jauh lebih tinggi daripada stasiun pembangkit listriknya. Air yang dibendung ini lalu dialirkan melalui terowongan yang menurun. Aliran air tersebut memutar turbin yang dihubungkan dengan generator. Generator yang berputar menghasilkan energi listrik.³⁹



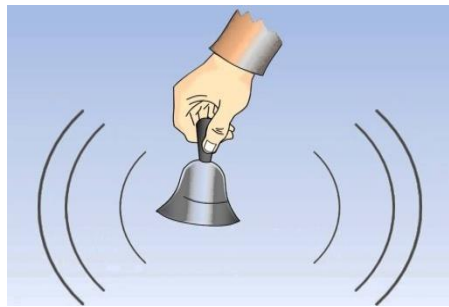
Gambar 2.4 Air⁴⁰

f. Energi Bunyi

Sumber bunyi adalah semua getaran benda yang dapat menghasilkan bunyi. Bunyi yang keluar ketika kita bicara dihasilkan oleh getaran pita suara pada tenggorokan. Banyaknya getaran yang terjadi dalam satu detik dapat disebut frekuensi. Bunyi yang frekuensinya teratur disebut nada. Sedangkan bunyi yang frekuensinya tidak teratur disebut desah.

³⁹ Kandi, Yamin Winduono, Energi dan Perubahan Untuk Guru SD/MI, (Bandung: PPPPTK IPA, 2009), hal. 63

⁴⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 2017, hal. 7.



Gambar 2.5 Lonceng

2. Sumber energi yang tidak dapat diperbaru dan yang dapat diperbarui

Sumber energi yang terbarukan dan sumber energi yang tak terbarukan. Sumber energi yang berasal dari minyak bumi dan gas batu bara merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbaruri. sumber energi ini ketersediaanya terbatas dan suatu saat akan habis.⁴¹ Sumber energi yang tidak akan habis matahari, air, angin, dan lain.



Gambar 2.6 Batu bara⁴²

⁴¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini 2017, hal. 23.

⁴²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat 2017, hal. 7.

BAB III

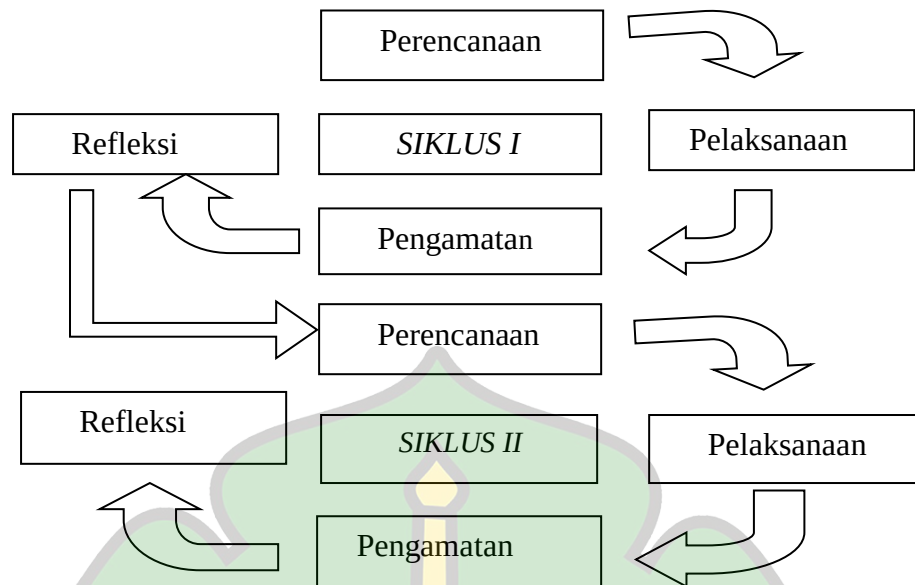
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah prosedur yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah penelitian tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).⁴³ Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah Kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru dan dilakukan oleh peserta didik, melalui penelitian tindakan Kelas (PTK).

Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan PTK mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaan dari tindakannya terdiri atas beberapa Siklus. Setiap Siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang hingga pada akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan Kelas. Untuk lebih jelasnya lihat pada bagan rancangan berikut:

⁴³Suharmi Arikunto, Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 3



Bagan 3. 1. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ⁴⁴

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah:

1. Perencanaan

Pada perencanaan ini yang dilakukan oleh peneliti mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan, siapa, dimana dan bagaimana. Selanjutnya membuat langkah-langkah penyusunan beberapa instrumen pengamatan yang berguna dalam membantu penelitian untuk mengumpulkan data penelitian yaitu:

- a. Menentukan kelas penelitian.
- b. Menetapkan tema yang diajarkan
- c. Menyusun RPP untuk beberapa Siklus dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan CTL.
- d. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).

⁴⁴ Suharmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 16

- e. Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing Siklus.
- f. Menyusun soal pos-tes yang akan diberikan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing Siklus.

2. Pelaksanaan

Pada tahap kedua guru menerapkan semua kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dirancang atau disusun di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

3. Pengamatan

Pada tahap ini proses pengumpulan data peneliti yang berupa perubahan dalam proses belajar mengajar. Pada proses observasi peneliti mengumpulkan semua informasi yang berupa kelemahan dan kekuatan yang dilakukan oleh guru pada saat memberikan tindakan. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan untuk Siklus-Siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi ialah kegiatan untuk mengingat, merenungkan, dan mengemukakan kembali apa yang terjadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan tindakan kegiatan dari beberapa Siklus. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar yang beralamat di Desa Beurangong, Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas IVa yang dengan jumlah 17 peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati langsung kelapangan atau lokasi penelitian.⁴⁵ Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru dan peserta didik.

- a) Observasi aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL, observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi tanda cek-lis.
- b) Observasi aktivitas peserta didik dilakukan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan CTL pada mata pembelajaran IPA. Observasi pada peserta didik juga menggunakan lembar observasi berupa aspek yang dinilai dengan tanda cek-lis.

⁴⁵Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2008) hal. 71

2. Tes

Tes dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mendiskripsikan sejauh mana peningkatan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL. Sehingga tingkat ketercapaian dan keberhasilan peserta didik sebelum dan sesudah tindakan dilakukan dapat diketahui dengan membandingkan nilai (batas kelulusan) yang diperoleh. Tes ini diberi secara individu pada akhir pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁶ Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, dan soal post-test.

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan di dalam Kelas selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati adalah kemampuan peneliti sebagai pengajar dan ketuntasan belajar peserta didik dalam belajar.⁴⁷

a) Lembar aktivitas guru

Lembar aktivitas guru merupakan segala kegiatan yang dilakukan guru (peneliti) selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan ini

⁴⁶Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2003), hal. 84

⁴⁷Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 108

digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL. Lembar observasi berisi setiap aspek kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru ketika mengajar lembar observasi ini diisi oleh seorang guru wali Kelas IVa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Lembar aktivitas peserta didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan CTL dimulai dari awal sampai kegiatan penutupan sesuai RPP yang telah dirancang. Lembar aktivitas peserta didik ini diamati oleh seorang teman sejawat untuk diisi sesuai keadaan yang diamati di lapangan pada setiap Siklusnya.

2. Soal tes

Menurut Anas Sudijono soal tes atau post tes adalah tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik.⁴⁸ Soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah postes yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada mata pembelajaran IPA. Soal tes ini diberikan secara individu pada akhir pembelajaran.

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 70

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selsai dilakukan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melalukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitan yang telah dirumuskan. Mengenai cara penjabaran data-datanya dipergunakan rumus sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angkat Persentase

F= Jumlah Aktivitas guru

N= Jumlah Aktivitas guru seluruhnya

100%= Bilangan tetap

Tabel 3.2 Kriteria penilaian hasil pengamatan guru.⁴⁹

No	Nilai%	Kriteria Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

⁴⁹ Anas Sodikono, *pebgantar statistik pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hal. 43.

2. Aktivitas peserta didik

Setelah data aktivitas peserta didik terkumpul maka selanjutnya akan dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angkat Persentase

F = Jumlah Aktivitas Peserta didik

N= Jumlah Aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.3 Kriteria penilaian hasil pengamatan peserta didik.⁵⁰

No.	Nilai%	Kriteria Penilaian
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

3. Tes hasil belajar peserta didik

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada tema 2 berbagai sumber energi secara individu, peneliti menggunakan rumus:

⁵⁰Anas Sudijono, *Pengantar statistika pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai peserta didik

F = Frekuensi jawaban peserta didik yang benar.

N = Jumlah peserta didik keseluruhan.

100% = Bilangan tetap

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Peserta didik. ⁵¹

No.	Nilai %	Kriteria penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

⁵¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar yang beralamat di Jl. Blang Bintang Lama Gampong Beurangong, Kecamatan Kuta Baro Kota Aceh Besar. Madrasah Ibtidaiyah ini dikepalai oleh Bapak Anwar, S. Ag, sekolah MIN 26 Aceh Besar merupakan salah satu sekolah yang bernaungan di bawah Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. Sekolah ini memiliki ruang belajar dan kelengkapan belajar lainnya yang cukup memadai.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada Bab ini peneliti akan membahas hasil yang diperoleh dari penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 Siklus, yaitu Siklus I Jum'at 10 September dan Siklus ke II Kamis 19 September 2021. Alasan memilih Kelas IVa untuk diteliti karena peserta didik Kelas IVa masih mengalami kekurangan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada tema 2 Selalu berhemat energi di Kelas IVa. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik) dan soal post-test (tes yang diberikan sesudah mengajar tema 2). Penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Suharni, S.Ag yang merupakan wali Kelas IVa yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas peserta didik yaitu dilakukan oleh Harmiana sebagai teman sejawat. Prosedur yang digunakan adalah penelitian tindakan Kelas (PTK), yang terdiri

dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun uraian pelaksanaan setiap Siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini penulis mempersiapkan beberapa keperluan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan Kelas penelitian yaitu Kelas IVa. Menetapkan tema yaitu: Selalu berhemat energi dan materi, menentukan Kompetensi Dasar. Menyusun instrumen yang digunakan dalam Siklus penelitian tindakan Kelas yaitu RPP, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD). Menyusun soal pos tes, menyusun lembar aktivitas guru dan peserta didik. Penyusunan lembar observasi tersebut yang memuat langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada Siklus ini dilakukan pada hari Jum'at 10 September 2021. Pembelajaran ini di ikuti oleh peserta didik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 17 peserta didik. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada Siklus I dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observasi, juga terdapat hasil ketuntasan setelahnya.

1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

Tahap pengamatan yang dilaksanakan ialah kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran diketahui dari hasil lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh satu orang pengamat yaitu guru wali Kelas IVa yang bernama Ibu Suharni,S.Ag. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Taching and Learning* Siklus 1

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	a) Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan mengajak peserta didik berdo'a bersma.				4
	b) Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserata didik duduk dengan baik dan rapi serta mengisi lembar kehadiran peserta didik.		2		
Tahap Konstruktivisme	c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: Anak-anak disini siapa yang pernah melihat atau membantu ibunya menjemur baju atau pakaian? nah anak-anak siapa yang tau energi apa yang digunakan untuk mengeringkan baju tersebut, nah hari ini kita akan belajar tentang sumber energi dan mamfaatnya.		2		
	d) Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari yaitu: “Sumber Enegi dan mamfaatnya”.			3	
	e) Guru menyampaikan tujuan mempelajari sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.			3	

Jumlah 14					
Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi Sumber energi		2		
Tahap Bertanya	b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			3	
Tahap Pemodelan	c) Guru menunjukan gambar tentang sumber energi dan menyuruh peserta didik mengamati gambar tersebut yang telah ditempelkan di depan kelas.		2		
Tahap Menemukan	d) Dengan menggunakan gambar sumber-sumber energi memudahkan peserta didik mendiskripsikan materi pembelajaran			3	
Tahap Masyarakat belajar	e) Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok.				4
	f) Guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok.				4
	g) Gurumembimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.			3	
	h) Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.			3	
Tahap Penilaian	i) Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok peserta didik.			3	
Jumlah 27					
Kegiatan Penutup	a) Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.		2		
	b) Guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah diajarkan.				4
	c) Guru membagikan soal pos-tes				4
Tahap Reflesi	d) Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran			3	
	e) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada minggu selanjutnya.				4
	f) Guru menyampaikan pesan-pesan moral.			3	
	g) Guru menutup pembelajaran hari ini			3	

	dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				
Jumlah 23					
Jumlah Seluruhnya		$\frac{64}{84} \times 100\%$			
Persentase					
Kategori		Baik			

(Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar

Dari tabel 4.1 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{64}{84} \times 100$$

$$P = \frac{6.400}{84} \times 100$$

$$P = 76,19\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.1. Menunjukkan bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap proses pembelajaran melalui pendekatan *Contextaul Teaching and Learning* pada Siklus I mendapatkan skor presentase 76,19%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 76,19% berada pada kategori baik. Namun, perlu untuk lebih meningkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siklus selanjutnya.

2) Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu teman sejawat yang bernama Harmiana. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik selama Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	a) Kemampuan peserta didik menjawab salam menjawab salam dan membaca do'a belajar bersama sama.				4
	b) Kemampuan peserta didik mengkondisikan kelas dan duduk dengan rapi serta menjawab absen dari guru.		2		
	c) Kemampuan peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.		2		
	d) Kemampuan peserta didik mendengarkan tema dan materi yang disampaikan guru.			3	
	e) Kemampuan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4
Jumlah 15					
Kegiatan Inti	a) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi sumber energi yang dijelaskan guru.		2		
	b) Kemampuan Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan guru.		2		
	c) Kemampuan peserta mengamati media gambar yang ditempel didepan kelas			3	
	d) Kemampuan peserta didik mendiskripsikan sumber energi yang ada yang ditempel didepan kelas.			3	
	e) Kemampuan peserta didik membentuk beberapa kelompok.				4

	f) Kemampuan Peserta didik mendapatkan LKPD masing-masing kelompok.			3	
	g) Kemampuan peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.			3	
	h) Kemampuan peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.			3	
	i) Kemampuan peserta didik mendengarkan penilaian guru terhadap hasil kerja kelompoknya.			3	
Jumlah 26					
Kegiatan Penutup	a) Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		2		
	b) Kemampuan peserta didik mendengarkan penguatan materi hari ini yang disampaikan oleh guru.			3	
	c) Kemampuan peserta didik mengerjakan soal pos-tes yang diberikan oleh guru.			3	
	d) Kemampuan peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.			3	
	e) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya.				4
	f) Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			3	
	g) Kemampuan peserta didik menutup pembelajaran hari ini dengan				4

	mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				
Jumlah 22					
Jumlah Seluruhnya		$\frac{63}{84} \times 100\%$			
Persentase					
Kategori		Baik			

(Sumber: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar)

Dari tabel 4.2 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{84} \times 100\%$$

$$P = \frac{6300}{84} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran peserta didik melalui penerapan *Contextaul Teaching and Learning* pada Siklus I mendapatkan skor presentase 75 %. Berdasarkan kategori penelitian presentase 75% berada pada kategori baik. Namun, perlu untuk lebih meningkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextaul Taeching and Learning* pada Siklus selanjutnya.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Pada tahap ini peneliti memberikan 1 bentuk tes yaitu, pos-tes yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda soal yang telah dibuat berjumlah 10 soal yang diikuti oleh 17 peserta didik. Soal pos-tes, bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar adalah 70. Untuk lebih jelas tentang hasil belajar peserta didik pada Siklus I dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Skor Hasil Pos-Tes Peserta didik pada Siklus 1

No.	Kode Peserta didik	Nilai Post-test	Ketuntasan (KKM-70)
1	X ₁	80	Tuntas
2	X ₂	70	Tuntas
3	X ₃	50	Tidak tuntas
4	X ₄	60	Tidak tuntas
5	X ₅	70	Tuntas
6	X ₆	80	Tuntas
7	X ₇	70	Tuntas
8	X ₈	80	Tuntas
9	X ₉	60	Tidak tuntas
10	X ₁₀	70	Tuntas
11	X ₁₁	60	Tidak tuntas
12	X ₁₂	80	Tuntas
13	X ₁₃	50	Tidak tuntas
14	X ₁₄	50	Tidak tuntas
15	X ₁₅	70	Tidak tuntas
16	X ₁₆	80	Tuntas
17	X ₁₇	70	Tuntas
Jumlah		1,150	
Rata-rata		67,64	

(Sumber: Hasil penelitian MIN 26 Aceh Besar)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{17} \times 100\%$$

$$P = \frac{1000}{17} \times 100\%$$

$$P = 58,82\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang tuntas secara individu sebanyak 10 orang atau 58,82%. Sedangkan 7 orang atau 41,17%, belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar bahwa peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik untuk Siklus I belum mencapai ketuntasan secara keseluruhan. Sehingga perlu adanya perbaikan dengan melakukan tahap pada Siklus ke-II.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada Siklus I untuk menyempurnakan pada Siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan Siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	1. Guru belum mampu memberikan apersepsi dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan peserta didik. 2. Guru belum mampu membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Karena guru 3. Guru belum mampu dalam mengkondisikan kelas dan	1. Pada pertemuan berikutnya guru lebih mempersiapkan apersepsi yang lebih baik serta dapat mengaitkan peserta didik dengan pembelajaran. 2. Pada pertemuan berikutnya guru lebih mempersiapkan diri dalam membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari. 3. Pada pertemuan selanjutnya guru lebih

		peserta didik agar duduk dengan rapi dan baik serta tidak ribut. Hal ini dapat dilihat pada saat guru membuka pembelajaran peserta didik masih ada yang belum duduk dengan baik dan rapi.	mempersiapkan diri dalam mengkondisikan kelas dengan baik dan rapi.
2	Aktivitas Peserta Didik	1. Peserta didik kurang mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan apersepsi, serta menjawab pertanyaan guru. Hal ini dikarenakan penjelasan guru terhadap materi pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik sehingga sebagian peserta didik ada yang diam tidak menjawab pertanyaan guru. 2. Peserta didik kurang mampu mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang diberikan guru ataupun yang ditanyakan guru. Hal ini dapat dilihat pada saat guru menyuruh peserta didik bertanya terhadap materi yang belum dipahami peserta didik nampa kebingungan serta kurang bisa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru. 3. Peserta didik kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang mendengarkan materi yang dijelaskan guru. Sehingga peserta didik	1. Pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih mempersiapkan diri dalam memperhatikan guru menyampaikan apersepsi serta pertanyaan guru. 2. Pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih mempersiapkan diri dalam mendengarkan penjelasan guru terhadap materi dan mempersiapkan pertanyaan ketika disuruh bertanya sama guru. 3. Pada pertemuan berikutnya peserta didik lebih mempersiapkan diri dalam menyimpulkan materi dan memperhatikan guru dalam menjelaskan materi menjawab.

		belum seluruhnya paham terhadap materi yang disampaikan guru.	
3	Hasil Belajar Peserta Didik	1. Berdasarkan hasil tes pada Siklus I dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai hasil belajar. Hal ini dikarenakan peserta didik masih kurang memahami materi dalam menyelesaikan soal.	1. Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan ketuntasan hasilbelajar peserta didik menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .

2. Siklus II

Setelah Siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan pada Siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada Siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti dipaparkan berikut ini:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada Siklus II mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan terlebih dahulu beberapa instrumen penelitian, yaitu: RPP, LKPD, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus II dilaksanakan pada Kamis 19 September 2021. Dalam satu kali pertemuan jam pelajaran. Pada tahap ini

kegiatan yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang sesuai dengan RPP dengan menggunakan pendekatan CTL.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan observasi pada pada Siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan. Pengamatan dalam kegiatan ini masih sama dilakukan oleh pengamat yang sama dengan Siklus sebelumnya.

1. Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh ibu Suharmi, S.Ag. Sebagai wali Kelas IVa di MIN 26 Aceh Besar 2021. Hasil observasi aktivitas guru Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	a) Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan mengajak peserta didik berdo'a bersma.				4
	b) Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserata didik duduk dengan baik dan rapi serta mengisi lembar kehadiran peserta didik.				4
Tahap Konstruktivis me	c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: Anak-anak siapa yang masih ingat pembelajaran kita minggu lalu? kemarin kita sudah belajar tentang energi Matahari sekarang kita lanjut belajar energi angin dan mamfaatnya.		3		

	d) Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari yaitu: “Sumber Energi dan manfaatnya”.				4
	e) Guru menyampaikan tujuan mempelajari sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.				4
Jumlah 19					
Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi Sumber energi				4
Tahap Bertanya	b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			3	
Tahap Pemodelan	c) Guru menunjukan gambar tentang sumber energi dan menyuruh peserta didik mengamati gambar tersebut yang telah ditempelkan di depan kelas.			3	
Tahap Menemukan	d) Dengan menggunakan gambar sumber-sumber energi memudahkan peserta didik mendeskripsikan materi pembelajaran				4
Tahap Masyarakat belajar	e) Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok.			3	
	f) Guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok.			3	
	g) Gurumembimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.			3	
	h) Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.			3	
Tahap Penilaian	i) Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok peserta didik.			3	
Jumlah 29					
Kegiatan Penutup	a) Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.			3	
	b) Guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah diajarkan.				4
	c) Guru membagikan soal pos-tes				4
Tahap Reflesi	d) Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran			3	
	e) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada minggu selanjutnya.				4
	f) Guru menyampaikan pesan-pesan moral.			3	

	g) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				4
Jumlah 25					
Jumlah Seluruhnya		$\frac{73}{84} \times 100\%$			
Persentase					
Kategori		Baik			

(Sumber Data: Hasil Penelitian MIN 26 Aceh Besar Tahun 2021)

Dari tabel 4.5 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{73}{84} \times 100$$

$$P = \frac{7300}{84} \times 100$$

$$P = 86,90\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 dapat di lihat bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siklus II sudah mengalami peningkatan dari Siklus I. Mendapatkan skor persentase 86,90%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 86,90%, berada pada kategori baik sekali.

2. Aktivitas Peserta Didik dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran Sisklus II terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik pada Sikslus II ini juga menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik pada Siklus II ini juga di amati oleh teman sejawat yang sama dengan Siklus sebelumnya. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada Siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Selama Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	a) Kemampuan peserta didik menjawab salam menjawab salam dan membaca do'a belajar bersama sama.				4
	b) Kemampuan peserta didik mengkondisikan kelas dan duduk dengan rapi serta menjawab absen dari guru.		2		
	c) Kemampuan peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.		2		
	d) Kemampuan peserta didik mendengarkan tema dan materi yang disampaikan guru.			3	
	e) Kemampuan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4
Jumlah 15					
Kegiatan Inti	a) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi sumber energi yang dijelaskan guru.		2		
	b) Kemampuan Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan guru.		2		
	c) Kemampuan peserta mengamati media gambar yang ditempel didepan kelas			3	
	d) Kemampuan peserta didik mendiskripsikan sumber energi yang ada yang ditempel didepan kelas.			3	
	e) Kemampuan peserta didik membentuk beberapa kelompok.				4
	f) Kemampuan Peserta didik mendapatkan LKPD masing-masing kelompok.			3	
	g) Kemampuan peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.			3	
	h) Kemampuan peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.			3	
	i) Kemampuan peserta didik mendengarkan penilaian guru terhadap hasil kerja kelompoknya.			3	
Jumlah 26					
Kegiatan	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari		2		

Penutup	ini.				
	a) Kemampuan peserta didik mendengarkan penguatan materi hari ini yang disampaikan oleh guru.			3	
	b) Kemampuan peserta didik mengerjakan soal pos-tes yang diberikan oleh guru.			3	
	c) Kemampuan peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.			3	
	d) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya.				4
	e) Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			3	
	f) Kemampuan peserta didik menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				4
Jumlah 22					
Jumlah Seluruhnya				75	$\times 100\%$
Persentase				84	
Kategori				Baik	

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahunn 2021)

Dari tabel 4.6 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{75}{84} \times 100$$

$$P = \frac{7500}{84} \times 100$$

$$P = 89,28 \%$$

Hasil observasi pada tabel 4.6 dapat di lihat bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siklus II sudah mengalami peningkatan dari Siklus I. Mendapatkan skor persentase 89,28%. Berdasarkan

kategori penelitian persentase 89,28% berada pada kategori baik sekali.

3. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

Pada Siklus II ini juga guru memberikan bentuk tes yaitu pos-tes yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Adapun jumlah soal yang diberikannya yaitu 10 soal yang diikuti oleh 17 peserta didik. Untuk lebih jelasnya hasil belajar peserta didik pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Skor Hasil Pos-Tes Peserta didik pada Siklus II

No.	Kode Peserta didik	Nilai Pos-tes	Ketuntasan (KKM-70)
1.	X ₁	100	Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	100	Tuntas
4.	X ₄	60	Tidak tuntas
5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	90	Tuntas
7.	X ₇	70	Tuntas
8.	X ₈	100	Tuntas
9.	X ₉	90	Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	100	Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	60	Tidak tuntas
14.	X ₁₄	100	Tuntas
15.	X ₁₅	90	Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	90	Tuntas
Jumlah		1,450	
Rata-rata		85,29	

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2021)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{15}{17} \times 100$$

$$P = \frac{1500}{17} \times 100$$

$$P = 88,23 \%$$

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar setelah menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* secara individual sebanyak 15 peserta didik atau 88,23%, akan tetapi ada 2 peserta didik lagi atau 11,76% belum mencapai ketuntasan belajar. Persentase ketuntasan belajar peserta didik sudah berada di atas 80%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar bahwa peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individual minimal 70% dan ketuntasan secara klasikal jika 80% peserta didik di Kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada subtema 2 selalu berhemat energi sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Sehingga tidak perlu adanya perbaikan dengan melakukan tahap pada Siklus ke III atau Siklus selanjutnya, dikarenakan hasil belajar peserta didik sudah tercapai seperti yang diharapkan. Maka dari itu, penelitian tindakan Kelas hanya dilakukan dalam dua Siklus saja.

a. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada Siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai, sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Keterangan
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema selalu berhemat energi sudah berada pada kategori sangat baik yaitu dengan persentase 86,90% dalam kategori baik sekali.	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek-aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti mengkondisikan kelas melibatkan semua peserta didik agar terlibat dalam proses pembelajaran
2	Aktivitas Peserta Didik	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> sudah mendapatkan hasil yang sangat baik yaitu dengan persentase 89,28% dalam kategori baik sekali.	Terlihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada Siklus II terlihat sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang telah ditentukan.
3	Hasil Belajar Peserta Didik	Hasil belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 peserta didik yang tuntas dengan nilai persentase 88,23% berada pada kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada kelas IVa MIN 26 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal jika terdapat keaktifan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran artinya guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal. Sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari daya serap peserta didik dan persentase keberhasilan peserta didik

dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil belajar. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terdapat peningkatan yang diperoleh dari Siklus I ke Siklus II.

Adapun yang menjadi batasan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel judulnya. Peneliti sebelumnya meneliti memfokuskan terhadap respon dan keterampilan proses sains peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* atau CTL.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erci, Sarjan N, menyatakan bahwa penerapan Pendekatan CTL dapat memudahkan guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan peserta didik sehingga meningkatkan hasil belajar Peserta didik.⁵² Menurut penelitian yang dilakukan oleh Feni Fuji Lestari,⁵³ Menyimpulkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai hasil belajar dari siklus I ke Siklus II, dari kriteria cukup menjadi baik.⁵³ Berikut ini penulis akan membahas tentang analisis data terhadap

⁵²Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Kelas V SD Inpres 03 Terpencil Baina'a. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 6 ISSN 2354-614X 2014, hal. 26

⁵³Penerapan Pendekatan Ctl Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar peserta didik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia*. Jpgsd, Volume. 4 No.III, Desember 2019, hal. 143-154

aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik terhadap penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada tema 2 selalu berhemat energi dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi guru pada Siklus I, Siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mengalami kenaikan dari Siklus I ke Siklus II. Untuk hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran setiap Siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

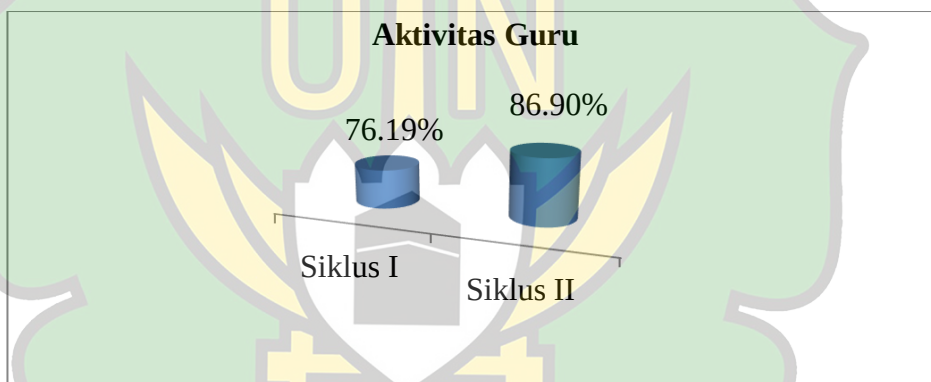


Diagram 4.1 Hasil Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan diagram 4.1 dapat dilihat bahwa observasi aktivitas guru pada Siklus I dalam mengelola pembelajaran pada kategori baik dengan total nilai 64 atau jika dipersentasekan menjadi 76,19%. Namun untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, maka guru harus mampu meningkatkan aktivitas-aktivitas dalam mengajar. Menurut Prastiwi dan Sudianto, dalam mengelola pembelajaran guru harus mampu mendesain program atau strategi yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran, mengetahui kesenangan dan kebiasaan belajar peserta didik agar mereka bergairah dan berkembang

sepenuhnya selama proses belajar mengajar berlangsung.⁵⁴ Dengan demikian, hal tersebut perlu diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal dan hasil belajar peserta didik juga maksimal untuk mempermudah guru dalam menyajikan materi pelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada Siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan pada kategori sangat baik perolehan nilai sebesar 73 jika di persentasekan 86,90%. Upaya peningkatan pada Siklus II dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siklus II tema 2 selalu berhemat energi dan subtema 1 sumber energi sudah mencapai keberhasilan. Hal ini disebabkan guru telah mampu mendesain pembelajaran dan setiap tahapannya dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang telah dirancang, dan kesesuaian antara pembelajaran dan pendekatan dengan materi yang diajarkan. Hal ini senada dengan pendapat Jumardin La Fual, mengatakan bahwa Melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kualitas mengajar secara efektif dan optimal sehingga hasil belajar serta proses belajar mengajar di Kelas menjadi menarik, menyenangkan, lebih aktif.⁵⁵ Oleh karena itu, pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

⁵⁴ Yeni Ptastiwi dan mungit Sudianto, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NTH (Number Head Together)

⁵⁵ Jumardi La Fual, Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Tabanggele, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe” *Jurnal Al-Ta’dib*, Vol.10, No. 2. Juli, Desember, 2017, hal. 39.

dapat membantu guru untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa pada Siklus II aktivitas guru terjadi peningkatan dari Siklus I.

2. Aktivitas Peserta Didik dalam proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dari Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik juga mengalami kenaikan. Hal ini karena menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat menjadikan peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Daud dan Fausan, yang menyatakan bahwa yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan peserta didik itu sendiri.⁵⁶ Sehingga mengakibatkan suasana Kelas menjadi kondusif, dimana masing-masing peserta didik dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin selama pembelajaran. Sehingga aktivitas peserta didik dalam pembelajaran terus meningkat. Oleh karena itu, untuk hasil aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran setiap Siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

⁵⁶Firdaus Daud dan Muhammad Mifta Fausan, *Penerapan Model ...*, hal. 45

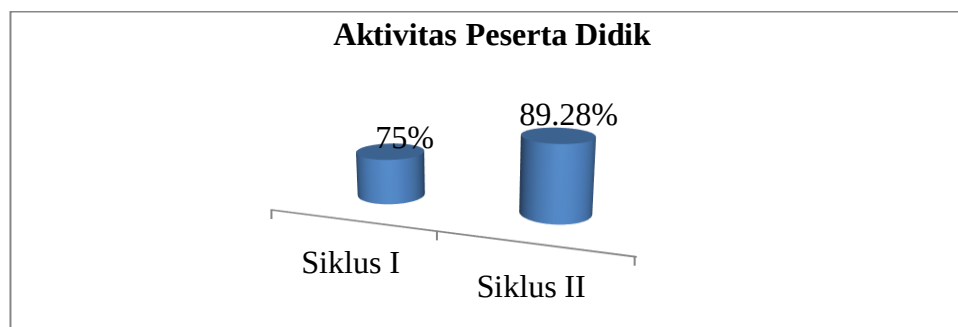


Diagram 4. 2 Hasil Aktivitas Peserta didik dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan diagram 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada Siklus I termasuk dalam kategori baik dengan nilai 63 jika dipersentasekan 75%. Namun ada beberapa komponen-komponen aktivitas peserta didik belum tercapai, hal ini disebabkan guru masih belum mampu sepenuhnya melibatkan peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran. Menurut Adiyanti dan Mulyani, kurang optimalnya pembelajaran disebabkan guru belum dapat mengkondisikan Kelas dengan baik, proses pembelajaran yang kurang aktif, dan minimnya penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar. Sehingga mengakibatkan kurang tercapainya nilai maksimal dalam suatu pembelajaran.⁵⁷ Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik, membuat peserta didik aktif di dalam Kelas, menyediakan media yang menarik dan mampu menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang

⁵⁷Nugraeni Febri Adiyani, " Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) Pada Tema Peristiwa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas II SDN. h. 2.

disukai oleh peserta didik pada Siklus selanjutnya.

Pada Siklus II aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah memasuki kategori baik sekali dengan nilai 75 jika dipersentasekan 89,28% dan berlangsung dengan baik, hal ini dikarenakan sudah banyak peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara optimal baik secara individu maupun kelompok. Guru telah mampu mengkondisikan Kelas dengan baik, membuat peserta didik termotivasi, menyediakan media pembelajaran yang menarik dan mampu menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang disukai oleh peserta didik, sehingga peserta didik menjadi aktif di dalam Kelas. Dengan demikian, pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran semakin meningkat seperti yang diharapkan. Hal ini dapat membuktikan bahwa pada Siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan.

3. Hasil Belajar Peserta didik

Untuk melihat hasil belajar peserta didik pada Tema 2 selalu berhemat energi, Subtema 1 sumber energi, melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning* di setiap akhir pertemuan peneliti memberikan soal pos-tes. Tes yang diadakan sebanyak dua kali pada I dan Siklus II setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 26 Aceh Besar yaitu 70%.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70% untuk ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal 80% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar peserta didik pada Siklus I adalah 11 peserta didik tuntas (58,82%), sedangkan 6 peserta didik belum tuntas. Terjadi peningkatan pada Siklus II yaitu 15 peserta didik tuntas (88,23%), sedangkan 2 orang peserta didik yang tidak tuntas. Dengan demikian hasil belajar peserta didik pada Siklus II sudah tuntas secara klasikal. Sesuai dengan pendapat Mulyasa, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan Kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada di Kelas tersebut.⁵⁸ Oleh karena itu, untuk hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran setiap Siklus dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

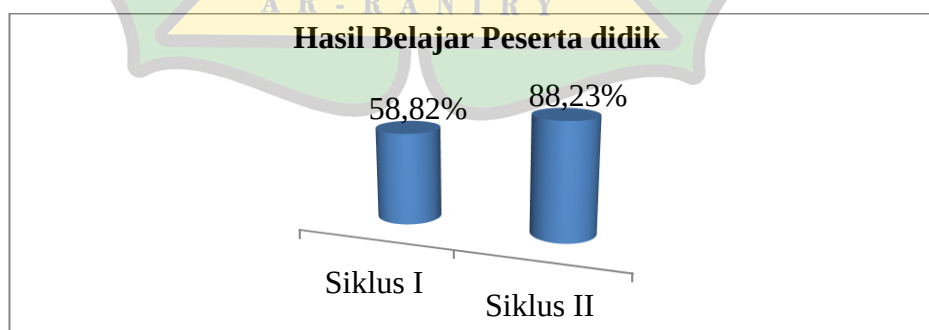


Diagram 4. 3 Hasil Belajar peserta didik Siklus I dan II

⁵⁸ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 99.

Berdasarkan diagram 4.3 di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan pada setiap Siklusnya. Siklus I 58,82%. Pada Siklus II meningkat menjadi 88.23%. Hal ini bermakna bahwa hasil belajar Peserta didik dari Siklus I terus meningkat sampai Siklus II, dengan kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik Kelas IVa MIN 26 Aceh Besar dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* telah tuntas dan berhasil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Megawati, Siska Octavia, menyimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* positif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajran IPA. Karena Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat memudahkan guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyajikan materi dengan mengaitkan langsung dengan kehidupan nyata peserta didik maka akan terbangun pengalaman belajar yang nyata. Selain itu peserta didik akan dapat memahami bahwa sebenarnya materi yang mereka pelajari disekolah berkaitan erat dengan kehidupan mereka sehari-hari.⁵⁹

⁵⁹Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* peserta didik Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 5 No. 1.2020, hal. 599.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hasil yang diteliti oleh peneliti dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas IVa MIN 26 Aceh Besar”. Peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Pada Siklus I Sebesar 76,19% masuk kategori baik, dan pada Siklus II meningkat ke kategori sangat baik dengan perolehan nilai 86,90%.
2. Aktivitas peserta didik dalam Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar. Pada Siklus I Sebesar 75% masuk kategori baik, dan pada Siklus II meningkat ke kategori sangat baik dengan perolehan nilai 89,28%.
3. Hasil belajar peserta didik dengan Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Siklus I nilai perolehannya hanya 58,82% kategori kurang baik sedangkan di Siklus II mengalami peningkatan secara klasikal yang keberhasilannya 88,23% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya dengan menggunakan Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* agar meningkatnya hasil belajar dan daya serap belajar agar hasil belajarnya meningkat.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pendekatan pembelajaran Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* agar peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan daya serap peserta didik sehingga hasil belajarnya lebih tinggi.
3. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu dan memberikan arahan guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan pokok materi pembelajaran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan dapat mengkombinasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan metode dan teknik pembelajaran lain sesuai sehingga kajian peneliti menjadi lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adiyanti, Nugraeni Febri dan Mulyani. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Tema Peristiwa untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Kelas II SDN Babatan V/460 Surabaya". *Jurnal Online*. 2 (2): 10.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Donni Juni Priansa. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia.
- Firma Harry dan Ari Widodo. (2007). *Buku Panduan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar*, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitriani Ida. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pembelajaran IPA Kelas V MI, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2012). Jakarta: Media pustaka Phoenix.
- Kurniasih Imas dan Seni Berlin. (2014). *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru*, Jakarta: Kata Pena.
- La Fual, Jumardi. (2017). "Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Tabanggele, Kecamatan Anggalomoare, Kabupaten Konawe". *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 10, No. 2. Juli, Desember, 2017.
- Lestari, Feni Fuji. (2019). "Penerapan Pendekatan CTL Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jpgsd*, Volume. 4 No. III.
- Maghfiroh, Leny. (2014). "Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pembelajaran IPA Kelas V SD". *Jurnal Penerapan Contextual Teaching and Learning*, Vol. 02.

- Maha, Ramly. (2007). *Rancangan Pembelajaran, Desain Instruksional*. Banda Aceh: Yayasan Pena Ar-Raniry Pres.
- Mas,ud dan Masduqi. (2017). *Pendidikan Akhlak Kontektual*. Pilar: Nusantara.
- Megawati dan Siska Octavia. (2020). "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Kelas III Sekolah Dasar". *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 5 No. 1.
- Mulyasa E. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2004). *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neolaka Amos, dan Grace Amelia A. (2017). *Landasan Dasar Pengalaman Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Putro, EkoWidoyoko. (2016). *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, Tutut. (2018). "Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik, Penerapan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Mata Pembelajaran IPA SD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Pendidikan Ganesha*, Volum. 21, April.
- Sarjan N, Erci. (2014). "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan CTL Kelas V SD Inpres 03 Terpencil Baina'a". *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 6.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sudirmadan Rosmini Maru. (2016). *Implementasi Model-Model Pembelajaran dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.

- Sulistiyorini, Sri. (2007). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wancana.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Laerning*. Pustaka: Pelajar.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperatif Laerning Teori dan PAIKEM*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakart: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thobroni Muhammad dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Tim Pengembang MKDF. (2011). *Kurikulun dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tukiran, dkk. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Wiriawan, Made. (2019). "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Peserta didik Penerapan *Contextual Teaching and Learning*". *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan dan Kewarga negaraan*, Vol. 1, No. 1.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3291/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 Oktober 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-11916/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Daniah, S. Si., M. Pd | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Fanny Fajria, M. Pd | sebagai pembimbing kedua |

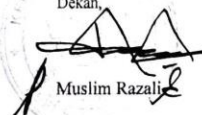
Untuk membimbing skripsi :

Nama : Asarah
 NIM : 160209120
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 15 Maret 2021

An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12817/Un.08/FTK-I/TL.00/08/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar
2. Kementerian Agama Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Asarah / 160209120
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Desa Rokoh Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pembelajaran IPA di kelas IV min 26 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Agustus 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 24 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
26 ACEH BESAR**

KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR
Alamat : Jln. Blang Bintang Lama, Beurangong Kec. Kuta Baro Aceh Besar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-103/MI.01 /01.06/KP.01/09/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

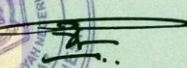
Nama : Anwar, S.Ag
Nip : 19700603 199905 1001
Pangkat / Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala MIN 26 Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar dari Tanggal 10 dan 16 September 2021 atas nama :

Nama : Asarah
NIM : 160209120
Program/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran IPA di kelas IV MIN 26 Aceh Besar**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Lamrabo, 25 September 2021
Kepala MIN 26 Aceh Besar


Anwar, S.Ag
19700603 199905 1001

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP Siklus I)**

Satuan Pendidikan	: MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Pembelajaran	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan nya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA	IPA
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan pengertian sumber energi 3.5.2 Menyebutkan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menuliskan mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan gurutentang sumber energi, peserta didik mampu menjelaskansumber energi dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan kegiatan mengamati gambar sumber-sumber energi, peserta didik dapat menyebutkan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan melakukan diskusi, peserta didik mampu menuliskan mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
4. Setelah mendiskusikan mamfaat sumber energi dari kegiatan yang dilakukan, peserta didik mampu mempersentasikan hasil diskusinya tentang mamfaat sumber energidalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi

Sumber energi, macam-macam sumber energi, energi matahari, energi listrik, energi air, energi bunyi , energi angin dan mamfaatnya.

E. Pendekatan Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
2. Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar, teks bahan bacaan
2. Alat : Spidol, papan tulis, karton, kertas HVS
3. Sumber :
 - a. Buku Guru Tema 2 : Selalu Berhemat Energi, Kelas IV (Buku Tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - b. Buku Peserta didik Tema2 : Selalu Berhemat Energi, Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Kegiatan Sintak (CTL)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan	a) Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan mengajak peserta didik berdo'a bersama. b) Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserata didik duduk dengan baik dan rapi serta mengisi lembar kehadiran peserta didik. c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: Anak-anak disini siapa yang pernah melihat atau membantu ibunya menjemur baju atau pakaian? nah anak-anak siapa yang tau energi apa yang digunakan untuk mengeringkan baju tersebut, nah hari ini kita akan belajar tentang sumber energi dan mamfaatnya. d) Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari yaitu: "Sumber Energi dan mamfaatnya". e) Guru menyampaikan tujuan mempelajari	a) Peserta didik menjawab salam dan membaca do'a belajar bersama sama. b) Peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab absen dari guru. c) Peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru. d) Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang akan dipelajari yaitu sumber energi dan mamfaatnya. Peserta didik mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru. e) Peserta didik mendengarkan	10 Menit

	sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Inti	a) Guru menjelaskan materi Sumber energi	a) Peserta didik mendengarkan materi sumber energi yang dijelaskan guru .	35 Menit
Tahap Bertanya	b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi.	b) Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan guru.	
Tahap Pemodelan	c) Guru menunjukan gambar tentang sumber energi dan menyuruh peserta didik mengamati gambar tersebut yang telah ditempelkan di depan kelas.	c) Peserta didik mengamati media gambar yang ditempel didepan kelas.	
Tahap Menemukan	d) Dengan menggunakan gambar sumber-sumber energi memudahkan peserta didik mendiskripsikan materi pembelajaran	d) Peserta didik mengamati gambar dan mendiskripsikan sumber energi yang ada yang ditempel didepan kelas.	
Tahap Masyarakat belajar	e) Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok.	e) peserta didik membentuk beberapa kelompok.	
	f) Guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok.	f) Peserta didik mendapatkan LKPD masing-masing kelompok.	
	g) Gurumembimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.	g) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD. (Menalar).	
	h) Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	h) Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. (Mengkomunikasikan).	

Tahap Penilaian	i) Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok peserta didik.	i) peserta didik mendengarkan penilaian guru terhadap hasil kerja kelompoknya.	
Penutup	a) Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. b) Guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah diajarkan. c) Guru membagikan soal pos-tes.	a) Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan. b) Peserta didik mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru. c) Peserta didik mengerjakan soal pos-tes yang diberikan guru.	10 Menit
Tahap Reflesi	d) Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. e) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada minggu selanjutnya. f) Guru menyampaikan pesan-pesan moral. g) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.	d) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. e) Peserta didik mendengarkan materi minggu selanjutnya yang disampaikan guru. f) Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. g) Peserta didik membaca hamdallah dan menjawab salam.	

H. Penilaian Proses Pembelajaran

1. Penilaian Afektif

No.	Nama Peserta didik	Perubahan Sikap											
		Percaya diri			Disiplin			Bertanggung Jawab			Toleran		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST	BT	ST	T
1.													
2.													
3.													
4.													
Dst.													

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

2. Penilaian Kognitif
IPA

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menjelaskan.	Dapat menjelaskan pengertian sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.	Dapat menjelaskan 4 sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.	Hanya mampu menjelaskan 2 sumber energi dalam kehidupan sehari-hari	Tidak dapat menjelaskan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
Menyebutkan sumber-sumber energi	Dapat menyebutkan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari	Dapat menyebutkan beberapa sumber-sumber energi	Hanya dapat menyebutkan 2 sumber-sumber energi.	Tidak dapat menyebutkan sumber-sumber energi

3. Psikomotor

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu menuliskan sumber-sumber energi secara benar dan tepat.	Mampu menuliskan beberapa sumber-sumber energi	Mampu menuliskan 2 sumber-sumber energi	Tidak mampu menuliskan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
Mempersentasikan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu mempersentasikan sumber-sumber energi dengan baik dan benar serta penuh percaya diri dan cermat.	Mampu mempersentasikan 6 sumber-sumber energi dengan baik dan benar serta penuh percaya diri.	Hanya mampu mempersentasikan 3 sumber-sumber energi kurang percaya diri	Tidak mempersentasikan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,

Guru pengamat

Aceh Besar 2021

Suharni, S.Ag
NIP.1972062320071022002

Asarah
NIM.160209120

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP Siklus II)

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : Tiga
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan nya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan pengertian sumber energi angin dalam kehidupan sehari-hari 3.5.2 Menyebutkan mamfaat energi angin dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.2 Menuliskan bentuk -bentuk perubahan energi angin dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru tentang sumber energi, peserta didik mampu menjelaskan sumber energi angin dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan kegiatan mengamati gambar sumber-sumber energi, peserta didik dapat menyebutkan energi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan melakukan diskusi, peserta didik mampu menuliskan mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
4. Setelah mendiskusikan mamfaat sumber energi dari kegiatan yang dilakukan, peserta didik mampu mempersentasikan hasil diskusinya tentang mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi

IPA:

1. Pengertian sumber energi angin dan mamfaatnya
2. Perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari.

E. Pendekatan.

1. Metode : Ceramah, diskusi, tenyajawab, kelompok
2. Pendekatan : *Contextual Teaching and Learning*

F. Media, Alat

1. Media : Gambar, teks bacaan
2. Alat : Spidol, papan tulis, karton, kertas HVS
3. Sumber :
 - a. Buku Guru Tema 2 : Selalu Berhemat Energi, Kelas IV (Buku Tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 - b. Buku Peserta didik Tema 2 : Selalu Berhemat Energi, Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. Kegiatan Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Sintak (CTL)	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi waktu
	Guru	Peserta didik	
Pendahuluan	a) Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan mengajak peserta didik berdoa bersama. b) Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserta didik duduk dengan baik dan rapi serta mengisi lembar kehadiran peserta didik. c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: Anak-anak siapa yang masih ingat pembelajaran kita minggu lalu? kemarin kita sudah belajar tentang energi Matahari sekarang kita lanjut belajar energi angin dan manfaatnya. d) Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari yaitu: Sumber Energi angin dan manfaatnya. e) Guru menyampaikan tujuan mempelajari sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	a) Peserta didik menjawab salam dan membaca do'a belajar bersama sama. b) Peserta didik mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab absen dari guru. c) Peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru. d) Peserta didik mendengarkan tema dan materi yang akan dipelajari yaitu sumber energi dan manfaatnya. Peserta didik mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru. e) Peserta didik mendengarkan	10 Menit
Tahap Konstruktivisme			

		tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Inti	a) Guru menjelaskan materi Sumber energi	a) Peserta didik mendengarkan materi sumber energi yang dijelaskan guru .	35 Menit
Tahap Bertanya	b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi.	b) Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan guru.	
Tahap Pemodelan	c) Guru menunjukan gambar tentang sumber energi dan menyuruh peserta didik mengamati gambar tersebut yang telah ditempelkan di depan kelas.	c) Peserta didik mengamati media gambar yang ditempel didepan kelas.	
Tahap Menemukan	d) Dengan menggunakan gambar sumber-sumber energi memudahkan peserta didik mendiskripsikan materi pembelajaran	d) Peserta didik mengamati gambar dan mendiskripsikan sumber energi yang ada yang ditempel didepan kelas.	
Tahap Masyarakat belajar	e) Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok.	e) peserta didik membentuk beberapa kelompok.	
	f) Guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok.	f) Peserta didik mendapatkan LKPD masing-masing kelompok.	
	g) Gurumembimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.	g) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD. (Menalar).	
	h) Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan	h) Peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya. (Mengkomunikasik	

H. Penilaian Proses Pembelajaran

1. Penilaian Afektif

No.	Nama Peserta didik	Perubahan Sikap											
		Percaya diri			Disiplin			Bertanggung Jawab			Toleran		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST	BT	ST	T
1.													
2.													
3.													
4													
Dst.													

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

2. Penilaian Kognitif

IPA

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menjelaskan.	Dapat menjelaskan pengertian sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.	Dapat menjelaskan 4 sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.	Hanya mampu menjelaskan 2 sumber energi dalam kehidupan sehari-hari	Tidak dapat menjelaskan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
Menyebutkan sumber-sumber energi	Dapat menyebutkan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari	Dapat menyebutkan beberapa sumber-sumber energi	Hanya dapat menyebutkan 2 sumber-sumber energi.	Tidak dapat menyebutkan sumber-sumber energi

3. Psikomotor

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu menuliskan sumber-sumber energi secara benar dan tepat.	Mampu menuliskan beberapa sumber-sumber energi	Mampu menuliskan 2 sumber-sumber energi	Tidak mampu menuliskan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
Mempersentasikan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu mempersentasikan sumber-sumber energi dengan baik dan benar serta penuh percaya diri dan cermat.	Mampu mempersentasikan 6 sumber-sumber energi dengan baik dan benar serta penuh percaya diri.	Hanya mampu mempersentasikan 3 sumber-sumber energi kurang percaya diri	Tidak mempersentasikan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,

Guru pengamat

Aceh Besar 2021

Suharni, S.Ag

NIP.1972062320071022002

Asarah

NIM.160209120

Bahan Bacaan

Macam-Macam Sumber Energi

a. Energi Panas

Semua yang dapat menghasilkan panas disebut sumber energi panas.

Lilin yang menyala menghasilkan panas, api unggun menghasilkan panas, gesekan dua benda dapat menghasilkan panas.

1. Matahari sebagai sumber energi utama di bumi

Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan panas dan cahayanya ke Bumi. Cahaya matahari menerangi Bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda di siang hari. Panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan di Bumi. Matahari merupakan sumber energi terbesar bagi bumi. Energi matahari dapat berupa energi panas dan energi cahaya, yang keduanya langsung dapat kita gunakan. Energi cahaya ini dapat langsung kita nikmati. Bumi menjadi terang benderang pada siang hari sehingga kita tidak perlu menyalakan lampu. Tumbuhan hijau juga memanfaatkan energi cahaya untuk membuat makanannya.

2. Listrik sebagai sumber energi yang banyak digunakan

Salah satu sumber energi yang ada dan banyak digunakan di sekitar kita adalah listrik. Sumber energi listrik digunakan manusia sehari-hari untuk membantu aktivitasnya. Saat sakelar lampu ditekan, energi listrik mengalir ke lampu sehingga arus listrik berubah menjadi cahaya dan panas. Dari peristiwa tersebut terjadi perubahan bentuk energi. Energi listrik berubah menjadi energi cahaya dan panas. Energi listrik adalah energi yang paling

banyak digunakan di rumah. Setiap rumah yang menggunakan energi listrik, harus mengeluarkan biaya untuk membayar daya listrik yang digunakan. Energi listrik diperoleh dari sumber pembangkit listrik. Energi listrik dapat diubah untuk menghasilkan energi lain. Misalnya menjadi energi gerak, energi panas, dan energi cahaya. Banyak peralatan rumah tangga yang menggunakan energi listrik. Misalnya setrika, kipas angin, mixer, blender, dan lampu. Seterika menghasilkan energi panas. Kipas angin, blender, dan mixer menghasilkan energi gerak. Lampu menghasilkan cahaya.

3. Api sebagai sumber energi panas

Pada zaman dahulu, orang membuat api dengan cara menggosokgosokkan dua buah batu. Dua batu yang saling digosokkan akan menghasilkan panas. Lama-kelamaan, dari kedua batu tersebut terpercik api yang digunakan untuk membakar dedaunan dan kayu kering. Beberapa kegunaan api antara lain: (1) menjalankan mesin (2) memberikan tenaga untuk menjalankan kereta api dan pesawat terbang (3) membangkitkan tenaga listrik (4) membakar sampah dan membasmi kuman.

4. Energi Angin

Angin termasuk ke dalam sumber energi yang dapat diperbarui, artinya angin selalu tersedia dan tidak akan habis digunakan. Angin terjadi karena peran penting dari energi panas matahari. Saat suatu wilayah memiliki suhu udara yang sangat panas dan di wilayah lain bersuhu dingin, maka udara di daerah panas akan naik dan diisi oleh udara dari wilayah bersuhu dingin, pergerakan udara ini kemudian disebut sebagai angin. Angin

memiliki banyak peranan dalam kehidupan. Pada proses hujan, angin membuat awan-awan bergerak ke berbagai wilayah di atas daratan, sehingga banyak wilayah akan terhindar dari kekeringan.



Tenaga angin sebenarnya sudah dimanfaatkan orang sejak zaman dahulu. Kapal layar dapat berkeliling dunia dengan hanya menggunakan energi angin. Kincir angin tradisional juga masih dapat ditemui di negara Belanda. Saat ini, tenaga angin dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik, dengan menggunakan alat yang disebut aerogenerator. Aerogenerator pada umumnya dipasang di lapangan terbuka yang sangat luas. Jumlah aerogenerator yang dipasang sangat banyak. Semakin banyak aerogenerator, semakin besar energi listrik yang dihasilkan.

5. Energi Air

Aliran air dapat digunakan sebagai sumber energi, yaitu energi gerak. Energi gerak dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik. Aliran air yang makin banyak dan deras akan menghasilkan energi listrik yang makin besar pula. Stasiun pembangkit listrik tenaga air biasanya dibangun di wilayah perbukitan yang sering terjadi hujan.



Air yang dibendung, posisinya jauh lebih tinggi daripada stasiun pembangkit listriknya. Air yang dibendung ini lalu dialirkan melalui terowongan yang menurun. Aliran air tersebut memutar turbin yang dihubungkan dengan generator. Generator yang berputar menghasilkan energi listrik.

Energi Bunyi

Sumber bunyi adalah semua getaran benda yang dapat menghasilkan bunyi. Bunyi yang keluar ketika kita bicara dihasilkan oleh getaran pita suara pada tenggorokan. Banyaknya getaran yang terjadi dalam satu detik dapat disebut frekuensi. Bunyi yang frekuensinya teratur disebut nada. Sedangkan bunyi yang frekuensinya tidak teratur disebut desah.



Sumber energi yang tidak dapat diperbarui dan yang dapat diperbarui

Sumber energi yang terbarukan dan sumber energi yang tak terbarukan. Sumber energi yang berasal dari minyak bumi dan gas batu bara merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbarui. sumber energi ini ketersediaanya terbatas dan suatu saat akan habis. Sumber energi yang tidak akan habis matahari, air, angin, dan lain.

Lembar Kerja Peserta didik

Kelas/Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 5 Menit
Nama Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :

1.	3.
2.	4.

Indikator Pembelajaran:

1. Menjelaskan pengertian sumber energi
2. Menyebutkan sumber-sumber energi
3. Memberikan contoh bentuk mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru tentang sumber energi, peserta didik mampu menjelaskansumber energi dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan kegiatan mengamati gambar sumber-sumber energi, peserta didik dapat menyebutkan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan melakukan diskusi, peserta didik mampu menuliskan mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
4. Setelah mendiskusikan mamfaat sumber energi dari kegiatan yang dilakukan, peserta didik mampu mempersentasikan hasil diskusinya tentang mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama kelompok pada tempat yang sudah disediakan
3. Diskusi bersama anggota kelompokmu.

1. Amatilah gambar berikut ini. Sebutkan macam-macam mamfaat energi yang ada dibawah ini !



.....



.....



.....



.....

2. Amatilah gambar berikut, dan bedakan sumber energi yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbaru.



3. Tuliskan dalam tabel berikut ini!

Sumber energi yang dapat diperbarui

Sumber energi yang tidak dapat diperbarui

- 1
- 2
- 3
- 4

- 1
- 2
- 3
- 4

Bahan Bacaan

Angin Sebagai Sumber Energi

Angin termasuk ke dalam sumber energi yang dapat diperbarui, artinya angin selalu tersedia dan tidak akan habis digunakan. Angin terjadi karena peran penting dari energi panas matahari. Suatu wilayah memiliki suhu udara yang sangat panas dan di wilayah lain bersuhu dingin, maka udara di daerah panas akan naik dan diisi oleh udara dari wilayah bersuhu dingin, pergerakan udara ini kemudian disebut sebagai angin. Angin memiliki banyak peranan dalam kehidupan. Pada proses hujan, angin membuat awan-awan bergerak ke berbagai wilayah di atas daratan, sehingga banyak wilayah akan terhindar dari kekeringan.



Gambar Kincir angin

Angin membantu suhu udara di musim panas menjadi lebih sejuk. Angin juga sangat menyenangkan bagi anak-anak. Angin membuat anak-anak dapat bermain layangan, bermain kincir, atau bermain gelembung sabun yang beterbangan ke berbagai arah karena tiupannya. Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini angin juga dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan matahari dan angin bagi kehidupan.

Lembar Kerja Peserta didik

Kelas/Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 5 Menit
Nama Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

Indikator Pembelajaran:

1. Menjelaskan pengertian sumber energi angin
2. Menyebutkan mamfaat sumber energi angin dalam kehidupan sehari-hari

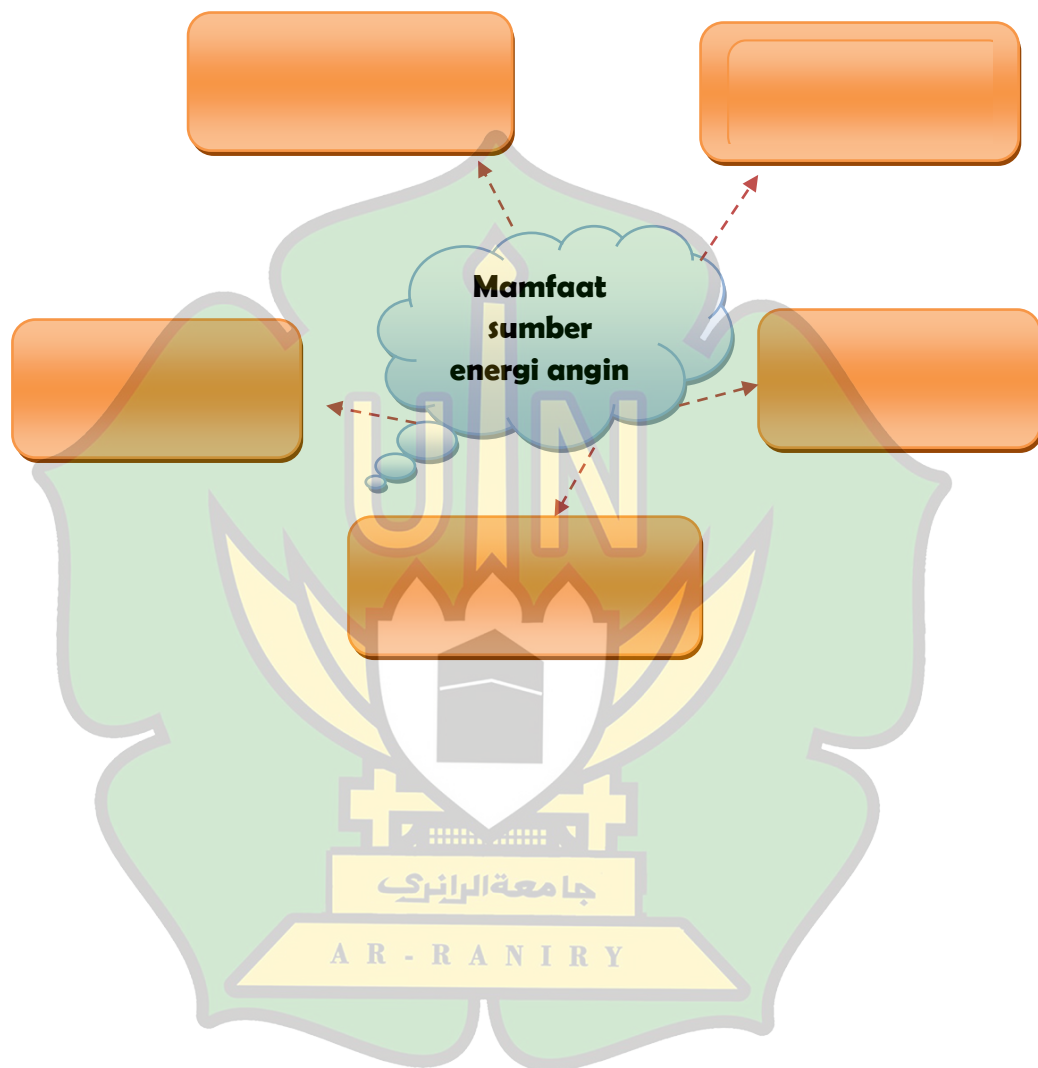
Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru tentang sumber energi, peserta didik mampu menjelaskansumber energi dalam kehidupan sehari-hari
2. Dengan kegiatan mengamati gambar sumber-sumber energi, peserta didik dapat menyebutkan sumber-sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan melakukan diskusi, peserta didik mampu menuliskan mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
4. Setelah mendiskusikan mamfaat sumber energi dari kegiatan yang dilakukan, peserta didik mampu mempersentasikan hasil diskusinya tentang mamfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama kelompok pada tempat yang sudah disediakan
3. Diskusi bersama anggota kelompokmu

1. Tuliskan mamfaat sumber energi angin, setelah selsai membaca teks yang diberikan guru dalam kolom dibawah ini



**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU MENGAJAR DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TACHING AND
LEANING* SIKLUS 1**

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
 Kelas / Semester : IV / 1 (Satu)
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Sub Tema 1 : Sumber Energi
 Nama Pengamat : Suharni
 Siklus ke : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Oleh karena itu aktivitas yang diperlihatkan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda cekklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Keterangan:

Skor	Keterangan
1.	Kurang baik
2.	Cukup
3.	Baik
4.	Sangat Baik

C. Lembar Kegiatan

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	a) Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan mengajak peserta didik berdo'a bersma.				4
	b) Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserata didik duduk dengan baik dan rapi serta mengisi lembar kehadiran peserta didik.		2		
Tahap Konstruktivisme	c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: Anak-anak disini siapa yang pernah melihat atau membantu ibunya menjemur baju atau pakaian? nah anak-anak siapa yang tau energi apa yang digunakan untuk mengeringkan baju tersebut, nah hari ini kita akan belajar tentang sumber energi dan mamfaatnya.		2		
	d) Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari yaitu: "Sumber Enegi dan mamfaatnya".			3	
	e) Guru menyampaikan tujuan mempelajari sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.			3	
Jumlah 14					
Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi Sumber energi		2		
Tahap Bertanya	b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			3	
Tahab Pemodelan	c) Guru menunjukan gambar tentang sumber energi dan menyuruh peserta didik mengamati gambar tersebut yang telah ditempelkan di depan kelas.		2		
Tahab Menemukan	d) Dengan menggunakan gambar sumber-sumber energi memudahkan peserta didik mendiskripsikan materi pembelajaran			3	
Tahab Masyakat belajar	e) Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok.				4

	f) Guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok.				4
	g) Gurumembimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.			3	
	h) Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.			3	
Tahab Penilaian	i) Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok peserta didik.			3	
Jumlah 27					
Kegiatan Penutup	a) Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.		2		
	b) Guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah diajarkan.				4
	c) Guru membagikan soal pos-tes				4
Tahap Reflesi	d) Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran			3	
	e) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada minggu selanjutnya.				4
	f) Guru menyampaikan pesan-pesan moral.			3	
	g) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.			3	
Jumlah 23					
Jumlah Seluruhnya			$\frac{64}{84} \times 100\%$		
Persentase					
Kategori			Baik		

D. Saran dan Komentor Pengamatan

.....

Guru Pengamat

Suharni, S.Ag
 NIP.1972062320071022002

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* SIKLUS 1**

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV / 1 (Satu)
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Sub Tema 1 : Sumber Energi
 Nama Pengamat : Harmiana
 Siklus ke : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Oleh karena itu aktivitas yang diperlihatkan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda cekklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Keterangan:

Skor	Keterangan
1	Kurang baik
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Lembar Kegiatan

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	a) Kemampuan peserta didik menjawab salam menjawab salam dan membaca do'a belajar bersama sama.				4
	b) Kemampuan peserta didik mengkondisikan kelas dan duduk dengan rapi serta menjawab absen dari guru.		2		
	c) Kemampuan peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.		2		
	d) Kemampuan peserta didik mendengarkan tema dan materi yang disampaikan guru.			3	
	e) Kemampuan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4
Jumlah 15					
Kegiatan Inti	a) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi sumber energi yang dijelaskan guru.		2		
	b) Kemampuan Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan guru.		2		
	c) Kemampuan peserta mengamati media gambar yang ditempel didepan kelas			3	
	d) Kemampuan peserta didik mendiskripsikan sumber energi yang ada yang ditempel didepan kelas.			3	
	e) Kemampuan peserta didik membentuk beberapa kelompok.				4
	f) Kemampuan Peserta didik mendapatkan LKPD masing-masing kelompok.			3	
	g) Kemampuan peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.			3	
	h) Kemampuan peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.			3	
	i) Kemampuan peserta didik mendengarkan penilaian guru terhadap hasil kerja kelompoknya.			3	
Jumlah 26					
Kegiatan Penutup	a) Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		2		
	b) Kemampuan peserta didik mendengarkan			3	

	penguatan materi hari ini yang disampaikan oleh guru.				
	c) Kemampuan peserta didik mengerjakan soal pos-tes yang diberikan oleh guru.			3	
	d) Kemampuan peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.			3	
	e) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya.				4
	f) Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			3	
	g) Kemampuan peserta didik menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				4
Jumlah 22					
Jumlah Seluruhnya				$\frac{63}{84} \times 100\%$	
Persentase					
Kategori				Baik	

D. Saran dan Komentar Pengamatan

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pengamat

Harmiana

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU MENGAJAR DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING SIKLUS 11**

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV / 1 (Satu)
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Sub Tema 1 : Sumber Energi
 Nama Pengamat : Suharni
 Siklus ke : 11

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Oleh karena itu aktivitas yang diperlihatkan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda cekklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Keterangan:

Skor	Keterangan
1.	Kurang baik
2.	Cukup
3.	Baik
4.	Sangat Baik

C. Lembar Kegiatan

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	a) Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan mengajak peserta didik berdo'a bersma.				4
	b) Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan peserata didik duduk dengan baik dan rapi serta mengisi lembar kehadiran peserta didik.				4
Tahap Konstruktivisme	c) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik: Anak-anak siapa yang masih ingat pembelajaran kita minggu lalu? kemarin kita sudah belajar tentang energi Matahari sekarang kita lanjut belajar energi angin dan mamfaatnya.		3		
	d) Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari yaitu: "Sumber Enegi dan mamfaatnya".				4
	e) Guru menyampaikan tujuan mempelajari sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.				4
Jumlah 19					
Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi Sumber energi				4
Tahap Bertanya	b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			3	
Tahab Pemodelan	c) Guru menunjukan gambar tentang sumber energi dan menyuruh peserta didik mengamati gambar tersebut yang telah ditempelkan di depan kelas.			3	
Tahab Menemukan	d) Dengan menggunakan gambar sumber-sumber energi memudahkan peserta didik mendiskripsikan materi pembelajaran				4
Tahab Masyakat belajar	e) Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok.			3	
	f) Guru membagikan LKPD kepada masing masing kelompok.			3	
	g) Gurumembimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.			3	

	h) Guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.			3	
Tahab Penilaian	i) Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok peserta didik.			3	
Jumlah 29					
Kegiatan Penutup	a) Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.			3	
	b) Guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang telah diajarkan.				4
	c) Guru membagikan soal pos-tes				4
Tahap Reflesi	d) Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran			3	
	e) Guru menginformasikan materi pembelajaran pada minggu selanjutnya.				4
	f) Guru menyampaikan pesan-pesan moral.			3	
	g) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				4
Jumlah 25					
Jumlah Seluruhnya				$\frac{73}{84} \times 100\%$	
Persentase					
Kategori				Baik	

D. Saran dan Komentor Pengamatan

.....

.....

.....

.....

Guru Pengamat

Suharni, S.Ag
NIP.1972062320071022002

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* SIKLUS 11**

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV / 1 (Satu)
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Sub Tema 1 : Sumber Energi
 Nama Pengamat : Harmiana
 Siklus ke : 11

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Oleh karena itu aktivitas yang diperlihatkan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda cekklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Keterangan:

Skor	Keterangan
1.	Kurang baik
2.	Cukup
3.	Baik
4.	Sangat Baik

C. Lembar Kegiatan

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	a) Kemampuan peserta didik menjawab salam menjawab salam dan membaca do'a belajar bersama sama.				4
	b) Kemampuan peserta didik mengkondisikan kelas dan duduk dengan rapi serta menjawab absen dari guru.		2		
	c) Kemampuan peserta didik mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan guru.		2		
	d) Kemampuan peserta didik mendengarkan tema dan materi yang disampaikan guru.			3	
	e) Kemampuan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4
Jumlah 15					
Kegiatan Inti	a) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi sumber energi yang dijelaskan guru.		2		
	b) Kemampuan Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang dijelaskan guru.		2		
	c) Kemampuan peserta mengamati media gambar yang ditempel didepan kelas			3	
	d) Kemampuan peserta didik mendiskripsikan sumber energi yang ada yang ditempel didepan kelas.			3	
	e) Kemampuan peserta didik membentuk beberapa kelompok.				4
	f) Kemampuan Peserta didik mendapatkan LKPD masing-masing kelompok.			3	
	g) Kemampuan peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.			3	
	h) Kemampuan peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.			3	
	i) Kemampuan peserta didik mendengarkan penilaian guru terhadap hasil kerja kelompoknya.			3	
Jumlah 26					
Kegiatan Penutup	a) Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		2		
	b) Kemampuan peserta didik mendengarkan			3	

	penguatan materi hari ini yang disampaikan oleh guru.				
	c) Kemampuan peserta didik mengerjakan soal pos-tes yang diberikan oleh guru.			3	
	d) Kemampuan peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.			3	
	e) Kemampuan peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya.				4
	f) Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			3	
	g) Kemampuan peserta didik menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				4
Jumlah 22					
Jumlah Seluruhnya				75	x 100%
Persentase				84	
Kategori				Baik	

D. Saran dan Komentar Pengamatan

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pengamat

Harmiana

Lembar Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus I

No.	Kode Peserta didik	Nilai Post-test	Ketuntasan (KKM-70)
1	X ₁	80	Tuntas
2	X ₂	70	Tuntas
3	X ₃	50	Tidak tuntas
4	X ₄	60	Tidak tuntas
5	X ₅	70	Tuntas
6	X ₆	80	Tuntas
7	X ₇	70	Tuntas
8	X ₈	80	Tuntas
9	X ₉	60	Tidak tuntas
10	X ₁₀	70	Tuntas
11	X ₁₁	60	Tidak tuntas
12	X ₁₂	80	Tuntas
13	X ₁₃	50	Tidak tuntas
14	X ₁₄	50	Tidak tuntas
15	X ₁₅	70	Tidak tuntas
16	X ₁₆	80	Tuntas
17	X ₁₇	70	Tuntas
Jumlah		1,150	
Rata-rata		67,64	

(Sumber: Hasil penelitian MIN 26 Aceh Besar)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{17} \times 100\%$$

$$P = \frac{1000}{17} \times 100\%$$

$$P = 58,82\%$$

Lembar Hasil belajar Peserta didik Pada Siklus II

No.	Kode Peserta didik	Nilai Pos-tes	Ketuntasan (KKM-70)
1.	X ₁	100	Tuntas
2.	X ₂	80	Tuntas
3.	X ₃	100	Tuntas
4.	X ₄	60	Tidak tuntas
5.	X ₅	80	Tuntas
6.	X ₆	90	Tuntas
7.	X ₇	70	Tuntas
8.	X ₈	100	Tuntas
9.	X ₉	90	Tuntas
10.	X ₁₀	80	Tuntas
11.	X ₁₁	100	Tuntas
12.	X ₁₂	80	Tuntas
13.	X ₁₃	60	Tidak tuntas
14.	X ₁₄	100	Tuntas
15.	X ₁₅	90	Tuntas
16.	X ₁₆	80	Tuntas
17.	X ₁₇	90	Tuntas
Jumlah		1,450	
Rata-rata		85,29	

(Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tahun 2021)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{15}{17} \times 100$$

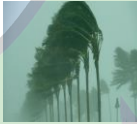
$$P = \frac{1500}{17} \times 100$$

$$P = 88,23 \%$$

Soal Pos-tes

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
 Kelas/Semester : IV/1 (Satu)
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 1 : Sumber Energi
 Pembelajaran :
 Nama : _____
 Kelas : _____

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d, di depan jawaban yang paling benar!

1.  2.  1. Dari beberapa gambar tersebut yang termasuk sumber energi panas adalah....
3.  4. 
- a. (1) dan (2) c. (2) dan (3)
b. (1) dan (4) d. (3)

2. Dalam kehidupan sehari-hari, sumber energi panas untuk kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya adalah....
- a. Matahari dan batu bara
b. Matahari
c. Bulan dan gas
d. Semua salah
3. Amati gambar berikut ini!



Gambar A



Gambar B

Perbedaan sumber energi yang digunakan pada gambar tersebut yaitu....

- Gambar A dan B memanfaatkan air
- Gambar A dan B sama-sama memanfaatkan air
- Gambar B memanfaatkan air
- Gambar A memanfaatkan air dan gambar B memanfaatkan matahari.

4. Perhatikan pernyataan berikut ini?

- | | |
|--------------|-----------------|
| 1. Batu bara | 4. Minyak tanah |
| 2. Air | 5. Matahari |
| 3. Angin | 6. Panas bumi |

Yang termasuk sumber energi yang dapat diperbarui dari pernyataan di atas adalah nomor.....

- (2), (3), (4), (5)
 - (2), (3), (4), (6)
 - (2), (3), (5), (6)
 - (1), (3), (4), (5)
5. Minyak bumi yang merupakan bahan bakar utama merupakan sumber energi yang tidak dapat.....
- Mudah diperbarui dan didapatkan
 - Tidak dapat diperbaharui
 - Banyak persedianya dan tidak mudah habis
 - Semua benar
6. Kegiatan yang dilakukan nelayan pada gambar disamping merupakan contoh dari penggunaan energi...

- Matahari
- Udara dan kimia
- Air dan matahari
- Kimia dan air





7. Gambar disamping merupakan sumber energi...

- a. Panas dan Gerak
- b. Cahaya dan Gerak
- c. Panas dan Cahaya
- d. Bunyi dan Cahaya

8. Berikut ini sumber energi yang dapat diperbarui adalah....

- a. Angin
- b. Emas
- c. Minyak Bumi
- d. Gas Alam



9. Gambar disamping menunjukan menggunakan energi yang dapat diperbarui adalah....

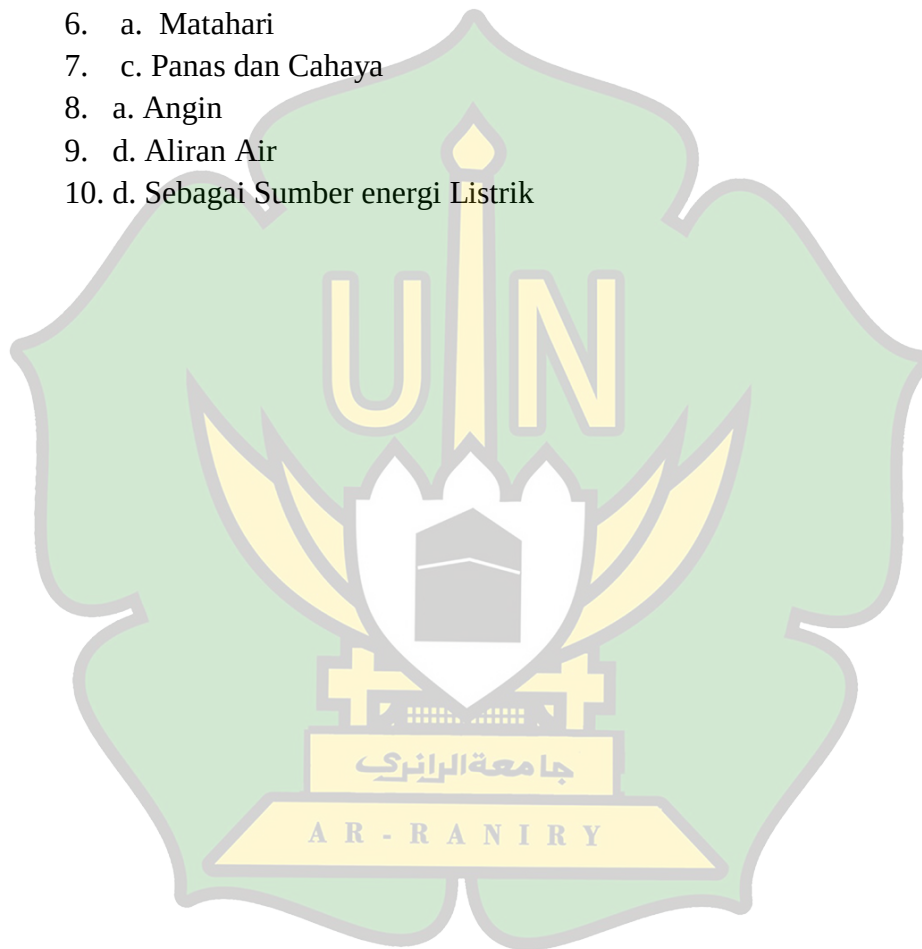
- a. Panas
- b. Cahaya
- c. Angin
- d. Aliran Air

10. Berikut ini kegiatan yang memanfaatkan energi angin adalah....

- a. Memasak
- b. Mencuci baju
- c. Menyalakan kompor
- d. Sebagai Sumber energi Listrik

Kunci Jawaban

1. d. (3)
2. b. Matahari
3. d. Gambar A memanfaatkan air dan gambar B memanfaatkan matahari.
4. c. (2), (3), (5), (6)
5. c. Tidak dapat diperbaharui
6. a. Matahari
7. c. Panas dan Cahaya
8. a. Angin
9. d. Aliran Air
10. d. Sebagai Sumber energi Listrik



DOKUMENTASI



Guru Mengucapkan Salam, Berdo'a



Guru Mengkondisikan Kelas



Guru Memberikan Apersepsi Dan Mengaitkanya Dengan Peserta Didik



Guru Membagikan Soal Pre-Tes



Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Dan Menyuruh Peserta Didik Mengamati Gambar



Guru Mengarahkan Peserta Didik Membentuk Kelompok



Peserta Didik Duduk Berkelompok



Guru Membimbing Peserta Didik Berdiskusi



Peserta Didik Mempersentasikan Hasil Kerja Kelompoknya



Guru Membagikan Soal Pos-Tes



Peserta Didik Mengerjakan Soal

